

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PLANTED*
QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
KELAS V DI MI DASAN BISA KECAMATAN WANASABA LOMBOK
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



Oleh

DIAN BUDIARNI
NIM 151149050

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2020**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PLANTED*
QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
KELAS V DI MI DASAN BISA KECAMATAN WANASABA LOMBOK
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh

**DIAN BUDIARNI
NIM 151149050**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Dian Budiarni, NIM: 151149050 dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Planted Questions* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V di MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Tahun Pelajaran 2019/2020" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 29 Juni 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Hj. Rabiatal Adawiyah, M.A.
NIP. 197012311994032005

Mulabbiyah, M.Pd.
NIP. 198206142015032001

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 29 Juni 2020

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di Mataram

Assalamu'alikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Dian Budiarni

NIM : 151.149.050

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Planted Questions dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V di MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Tahun Pelajaran 2019/2020

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,



Dra. Hj. Rabiatul Adawiyah, MA
NIP. 197012311994032005

Pembimbing II,



Mulabbiyah, M.Pd.
NIP.198206142015032001

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Dian Budiarni, NIM: 151149050 dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Planted Questions* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V di MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Tahun Pelajaran 2019/2020” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal:

Dewan Penguji

Dra. Hj. Rabiatul Adawiyah, MA
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Mulabbiyah, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Muammar, M.Pd
(Penguji I)

Ramdhani Sucilestari, M.Pd
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Lubna, M.Pd.
NIP. 196812311993032008

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ
كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ
لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya :“Dan aku tidak mengutus kamu (Muhammad) kecuali orang-orang lelaki yang Aku beri wahyu kepada mereka, Maka bertanyalah kepada orang mempunyai pengetahuan (ahlinya) jika kamu tidak mengetahui” (QS. An-nahl ayat 43).¹

¹QS al-Nahl (16): 43.

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan untuk Almamater tercinta dan kampus tercinta UIN Mataram. Untuk Guru dan Dosen yang telah membimbingku. Ayahanda (Alm.Suhaimi) dan Ibunda Tercinta (Nursehan) yang telah memberikan motivasi serta do’a yang tiada putus-putusnya, tiada kasih setulus kasihmu, yang telah memberiku semangat di tengah kejenuhan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk sahabt-sahabatku yang selalu memotivasi dalam melaksanakan skripsi.”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya. Amin.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bimbingan, saran serta keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Rabiatul Adawiyah, M.A sebagai Pembimbing 1 dan Ibu Mulabbiyah, M.Pd sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Bapak Dr. Muammar, M.Pd sebagai penguji I dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd sebagai penguji II.
3. Bapak Dr. Ahmad Sulhan, M.Pd.I sebagai ketua jurusan PGMI dan Bapak Khalakul Khaeri M.Pd sekretaris jurusan PGMI.
4. Ibu Dr. Hj. Lubna, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram
5. Bapak Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu.
6. Seluruh Dosen PGMI atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan tanpa mengenal lelah.
7. Kepala sekolah Bapak Muksin S.Pd, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur.
8. Ibu Baiq Endrawati S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di kelas V yang telah banyak membantu selama peneliti melakukan penelitian.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 20 Juni 2020

Peneliti



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Tindakan.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Secara Teoritis.....	5
2. Manfaat Secara Praktis	5
BAB II ISI BAB	7
A. Metode Pembelajaran Aktif.....	7
1. Pengertian Pembelajaran Akif	7
2. Tipe-tipe Pembelajaran Aktif	8
3. Pembelajaran Aktif Tipe <i>Planted Questions</i>	9
a. Pengertian Metode <i>Planted Questions</i>	9
b. Langkah-langkah Metode <i>Planted Questions</i>	11

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Planted Questions</i>	12
d. Tujuan Metode <i>Planted Questions</i>	13
B. Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Fungsi dan Macam-macam Hasil Belajar.....	16
3. Aspek Penilaian Hasil Belajar	18
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
C. Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah	20
1. Pengertian Pembelajaran IPA.....	20
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	21
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.....	22
4. Kompetensi Inti dan Dasar Muatan IPA.....	24
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
E. Kerangka Berpikir	28
F. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. <i>Setting</i> Penelitian	30
B. Sasaran Penelitian.....	30
C. Desain PTK.....	30
D. Rencana Tindakan	31
E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya	33
F. Pelaksanaan Tindakan	35
G. Cara Pengamatan (Monitoring).....	35
H. Analisis Data dan Refleksi.....	36
I. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan.....	76

B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPA Kelas V MI/SD
- Tabel 3.1 Skor Persentase Aktivitas Peserta Didik, 38.
- Tabel 3.2 Skor Pesertase Aktivitas Pendidik, 39.
- Tabel 4.1 Data Peserta DidikMINW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, 43.
- Tabel 4.2 Data Pendidik di MI NW Dasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, 44
- Tabel 4.3 Keadaan Ruangan yang ada di MI NW Dasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, 45.
- Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Pada Siklus, 52.
- Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I, 54.
- Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Peserta Didik MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok TimurSiklus I, 56.
- Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Pada Siklus II, 64.
- Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II, 65.
- Tabel 4.9 Data HasilBelajar Peserta Didik MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur Pada Siklus II, 67.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC
Taggart, 29.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Nilai Ulangan Harian IPA Semester 1 (Ganjil) Kelas V MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasba Lombok Timur Tahun Pelajaran , 82.
- Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas V MI NW Dasan Bisa KecamatanWanasaba Lombok Timur, 83
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I, 84.
- Lampiran 3 Lembar Observasi Kegiatan Pendidik Pertemuan I Siklus I, 89.
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 1 Siklus 1, 93.
- Lampiran 5 Lembar Observasi Kegiatan Pendidik Pertemuan 2 Siklus I, 95.
- Lampiran 6 lembar observasi aktivitas Peserta Didik Pertemuan 2 Siklus 1, 100.
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Tes Hasil Peserta Didik Siklus I, 103.
- Lampiran 8 Data Hasil Evaluasi Peserta Didik Kelas V Siklus II Analisis Semester II Kelas V (Lima) Tahun Pelajaran 2019/2020, 107.
- Lampiran 9 Hasil Tes Evaluasi Siklus 1, 108.
- Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus II, 109.
- Lampiran 11 Lembar Observasi Kegiatan Pendidik Pertemuan I Siklus II, 112.
- Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 1 Siklus II, 118.
- Lampiran 13 Lembar Observasi Kegiatan Pendidik Pertemuan 2 Siklus II, 121.
- Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pertemuan 2 Siklus II, 125.
- Lampiran 15 Kisi-Kisi Tes Hasil Peserta Didik Siklus II, 128.
- Lampiran 16 Data Hasil Evaluasi Peserta Didik Kelas V Siklus II Analisis Semester II Kelas V (Lima) Tahun Pelajaran 2019/2020, 132.
- Lampiran 17 Hasil Tes Evaluasi siklus II, 133.

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PLANTED*
QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
KELAS V DI MI DASAN BISA KECAMATAN WANASABA LOMBOK
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh:

**Dian Budiarni
NIM 151149050**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perhatian peneliti terhadap hasil belajar peserta didik yang cukup rendah sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *planted questions* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran IPA di kelas V MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, satu siklus terdiri dari empat tahapan yang dimulai dari penemuan masalah, tahapan yang pertama yaitu perencanaan tindakan, kedua pelaksanaan tindakan, ketiga observasi tindakan, dan yang keempat refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan ketuntasan individu dan klasikal peserta didik dan data kualitatif untuk mengetahui keaktifan peserta didik serta keterlaksanaan penerapan metode *planted questions* oleh pendidik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* mampu meningkatkan hasil belajar IPA kelas V di MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur tahun pelajaran 2019/2020. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 66, dengan jumlah persentase peserta didik yang tuntas 40%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik sebesar 90, dengan persentase ketuntasan klasikal 90%. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 50%. Persentase keaktifitan peserta didik pada siklus I yaitu 57,5% dengan kategori kurang aktif dan meningkat pada siklus II menjadi 92,5% dengan kategori sangat aktif. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 35%. Aktivitas pendidik pada siklus I persentase 67,5% dengan kategori terlaksana cukup baik dan meningkat pada siklus II menjadi 87,5% dengan kategori terlaksana baik, terdapat peningkatan 20%.

Kata Kunci :Metode *Planted Questions*, Hasil Belajar, IPA, MI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat.³ Belajar sebagai karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lain, merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar.

Active learning artinya pembelajaran aktif. Menurut Melvin L. Silberman, belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada peserta didik. Pada saat kegiatan belajar aktif, peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan belajar. Mereka mempelajari gagasan-

²Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.hlm.29.

³Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), hlm.13.

gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari salah seorang guru di MI NW Dasan Bisa Wanasaba, rata-rata nilai ulangan muatan pelajaran IPA kelas v masih rendah, disebabkan kurangnya keaktifan peserta didik pada saat mengikuti pelajaran IPA. Berdasarkan keterangan pendidik, apabila pendidik bertanya, hanya sebagian peserta didik saja yang aktif menjawab dan lebih dominan oleh peserta didik tertentu saja. Selain itu, peserta didik tidak memiliki keberanian untuk menanyakan hal-hal yang tidak mereka pahami. Dalam menyelesaikan soal, peserta didik yang sering maju hanya peserta didik tertentu saja. Dengan kata lain tidak semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Permasalahan di atas terakumulasi pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada nilai ulangan harian muatan pelajaran IPA, masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu 66. Dari 10 peserta didik yang terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan yang tuntas sebanyak 4 orang (40%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 orang (60%).⁵ Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu tindakan yang nantinya akan memperbaiki aktivitas dan hasil belajar IPA supaya meningkat. Dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan supaya ada perubahan dalam proses pembelajaran. Tindakan yang diambil untuk memperbaiki masalah tersebut ialah dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* dalam pembelajaran IPA.

⁴*Ibid.*, hlm. 186.

⁵MI NW Dasan Bisa, Dokumentasi, 12 Februari 2019.

Pembelajaran aktif tipe *planted questions* merupakan metode yang ditujukan untuk membantu seorang guru atau dosen agar dapat mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah ditanamkan atau diberikan sebelumnya kepada peserta didik.⁶ Metode ini dapat membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam pelajaran khususnya pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menjadi penanya. Dengan adanya metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode *planted questions* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dirasa tepat dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Metode *planted questions* merupakan sebuah metode pertanyaan rekayasa. Metode ini membantu peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi aktif di dalam kelas. Peserta didik dituntut untuk berani mempersentasekan pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya pada sesi tanya jawab, atau peserta didik diminta untuk menjadi penanya untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.⁷

Oleh karena itu, metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* merupakan metode yang dianggap cocok, karna dapat membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran khususnya muatan pelajaran IPA yang kebanyakan peserta didik tidak berani menanyakan apa yang belum dipahami dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

⁶Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2010), hlm. 48.

⁷Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 157.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; “Penerapan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* dalam meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Sasaran Tindakan

Adapun sasaran tindakan dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba, dengan jumlah peserta didik 10 orang, 4 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas V di MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut “ Untuk mengetahui penerapan pembelajaran aktif tipe *planted questions* untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V di MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat dan Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan praktis. Untuk lebih jelasnya, diuraikan sebagai berikut :

⁸ MI NW Dasan Bisa, Dokumentasi, 12 Februari 2019.

1. Manfaat Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dan untuk menambah wawasan serta perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya pembelajaran IPA dalam menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* dalam proses pembelajaran. Sebagai sumber informasi para ilmuwan, dosen dan guru muatan pelajaran IPA dalam mengadakan studi banding terhadap penerapan metode pembelajaran yang efektif.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik, pendidik dan sekolah. Untuk lebih jelasnya, diuraikan sebagai berikut :

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik lebih mudah menguasai materi pelajaran, peserta didik lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran serta motivasi peserta didik dalam belajar meningkat.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik lebih mudah membuat RPP yang baik, pendidik lebih tepat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, pendidik bisa menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* serta pendidik mampu melaksanakan RPP.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengembangan bagi guru agar dapat lebih profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan di sekolah.



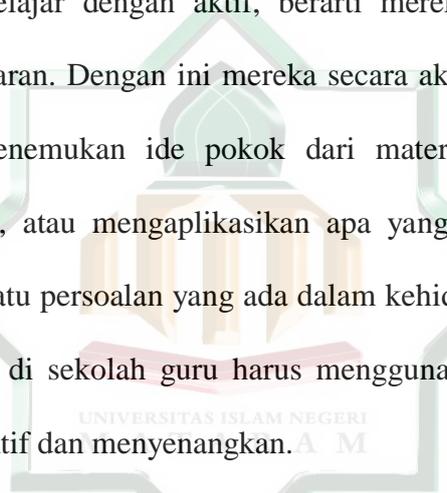
Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Pembelajaran Aktif

1. Pengertian Pembelajaran Aktif

Menurut Zaini, pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.⁹ Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dalam proses mengajar di sekolah guru harus menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. 

Sedangkan menurut Rusman, pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.¹⁰

Menurut Sukanda dan Hamdani, pembelajaran aktif adalah cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun

⁹Zaini, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Planted Questions untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 02 Kota Cirebon, *Jurnal Eduksos*, volume 5, Nomor 2, Desember 2016, hlm.149.

¹⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 129.

makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh peserta didik, bukan oleh pendidik. Selain itu menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar sehingga peserta didik berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya, dan tidak menggantungkan kepada pendidik atau orang lain apabila peserta didik mempelajari hal-hal yang baru.¹¹

Dari beberapa pengertian tentang pembelajaran aktif menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang menuntut keaktifan dan partisipasi peserta didik pada saat kegiatan berlangsung agar mencapai suatu hasil yang memuaskan.

2. Tipe-tipe Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif mempunyai beberapa macam tipe pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana menurut Suprijono, metode pembelajaran aktif (*active learning*) mempunyai beberapa macam tipe yaitu:

a. *Learning start a questions*

Yaitu suatu metode pembelajaran aktif dengan cara merangsang keinginan peserta didik untuk bertanya kemudian pendidik menjelaskan apa yang ditanyakan oleh peserta didik.

b. *Planted questions*

Yaitu suatu bentuk pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai

¹¹Sukanda dan Hamdani, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 49.

informasi dan pengetahuan untuk dibahas dalam proses pembelajaran di kelas

c. *Team quiz*

Yaitu salah satu strategi pembelajaran aktif yang dimana peserta didik dibagi menjadi tiga tim.

d. *Modeling the way*

Yaitu strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi.

e. *Silent demonstration*

Yaitu suatu metode yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik terhadap suatu bahan belajar dengan cara memperlihatkan, memperhatikan, dan memperagakan bahan belajar tertentu.

f. *Practice-rehearsal pairs*

Yaitu metode dimana peserta didik dikelompokkan dalam pasangan-pasangan (berpasangan) dengan temannya sendiri yang satu mengarahkan dan yang satunya mempraktekkan,

g. *Bermain jawaban*

Yaitu strategi untuk menjelajahi dunia dari apa yang tidak dikenali sampai apa yang diketahui dan dari apa yang tidak diperbuat sampai mampu melakukan.

h. *Group resume*

Yaitu cara menarik untuk membantu peserta didik lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal.

i. *Index card match*

Yaitu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik.

j. *Guided teaching*

Yaitu pembelajaran yang diawali dengan beberapa pertanyaan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik.¹²

3. Pembelajaran Aktif Tipe *Planted Questions*

a. Pengertian Metode *Planted Questions*

Metode *planted questions* menurut bahasa berarti metode yang menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan menurut Melvin Silberman dalam uraian singkatnya disebutkan,

¹²Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.128.

metode *planted questions* merupakan suatu metode yang memungkinkan pendidik untuk memberikan informasi materi pelajaran dalam bentuk jawaban atas pertanyaan yang pernah diberikan kepada peserta didik yang dipilih meskipun demikian, bagi peserta didik lain ini hanya akan tampak seperti sesi tanya jawab.¹³

Menurut Hisyam Zaini, pembelajaran aktif tipe *planted question* merupakan metode yang ditujukan untuk membantu seorang pendidik atau dosen agar dapat mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah ditanamkan atau diberikan sebelumnya kepada peserta didik.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut mengenai metode *planted questions*, maka dapat diambil suatu pengertiannya yaitu, suatu metode yang digunakan oleh pendidik untuk membantu peserta didik terutama peserta didik yang dipilih agar aktif selama jam pelajaran berlangsung. Dengan adanya metode ini, maka peserta didik yang dipilih dapat melakukan perbuatan bertanya (meskipun dengan pertanyaan yang disiapkan) sebagai praktek dari apa yang mereka pelajari. Dan dengan metode ini pula, maka seluruh peserta didik dapat aktif untuk mendengarkan materi pelajaran, aktif

¹³Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm.157.

¹⁴Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2010), hlm. 48.

menggunakan otak mereka untuk mempelajari gagasan di dalamnya, serta aktif untuk memecahkan permasalahan.

Metode ini memungkinkan untuk memberikan informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang pernah diberikan kepada peserta didik yang dipilih. Meskipun, sebenarnya memberikan pelajaran yang telah disiapkan dengan baik, hal ini mengesankan pada peserta didik lain bahwa pendidik hanya mengerjakan sesi tanya jawab.¹⁵

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Planted Questions*

Adapun mengenai metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* mempunyai perencanaan rangkaian kegiatan yang dijabarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pilihlah pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan tersebut secara logis.
- 2) Tulislah setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15 cm), dan tuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan. Tanda yang bisa digunakan di antaranya:
 - (1) Menggaruk atau mengusap hidung
 - (2) Membuka kacamata

¹⁵Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta:Insan Madani, 2010), hlm.179.

(3) Membunyikan jari-jari dan lain-lain.

3) Sebelum pelajaran dimulai, pilihlah peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan kertas yang telah dibuat dan jelaskan petunjuknya. Yakinlah bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh peserta didik lain

4) Bukalah sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya.

Sekarang bukalah forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya disusun).¹⁶

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Aktif

TipePlanted Questions

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, tidak terkecuali metode pembelajaran *planted*

questions juga memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya:¹⁷

1. Kelebihan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*
 - a. Menumbuhkan rasa keberanian peserta didik dalam hal positif.
 - b. Dapat mengkondisifkan peserta didik secara penuh.
 - c. Meningkatkan keaktifan peserta didik.
 - d. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

¹⁶Agus Suprijono, *Cooperative leArning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.132.

¹⁷Agus Suprijono, *Cooperative leArning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 113.

2. Kekurangan metode *planted questions* (pertanyaan rekayasa) adalah:
 - a. Tidak semua peserta didik mendapatkan kesempatan bertanya.
 - b. Tidak efektif untuk siswa tingkatan sekolah dasar.
 - c. Membutuhkan media yang cukup banyak.

d. Tujuan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Planted Questions*

Setiap penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran tentunya mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Adapun mengenai metode *planted questions* yang digunakan dalam proses pembelajaran mempunyai tujuan antara lain:

- 1) Mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya.¹⁸

Menurut Agus Suprijono, atensi berasal dari *attention* yang berarti perhatian. Oleh karena itu, ketika kita berbicara mengenai mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya, berarti kita pada dasarnya sedang membicarakan perhatian peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya.

Adapun perihal perhatian itu sendiri mempunyai definisi yaitu, pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada

¹⁸*Ibid.*, hlm.120.

suatu objek. Pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Salah satu usaha untuk membimbing perhatian peserta didik yaitu dengan pemberian rangsangan atau stimuli yang menarik perhatian peserta didik.

Karena dalam metode *planted questios* penyampaian materinya dengan menjawab pertanyaan dari peserta didik yang dipilih sehingga suasana kelas seperti ini memberikan motivasi kepada peserta didik lain agar dapat ikut berpartisipasi aktif yang dimulai dari memperhatikan materi yang disajikan oleh pendidik dilanjutkan dengan bertanya bahkan berbicara mengenai materi yang disampaikan pendidik. Dari partisipasi aktif tersebut peserta didik memperoleh kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, yaitu berupa pengetahuan atau pemahaman terhadap materi yang disajikan sehingga hal ini membuat peserta didik lebih lanjut memperhatikan materi yang disajikan. Selain itu, variasi dalam metode ini digunakan pula media yang dapat menarik perhatian peserta didik terhadap materi yang disajikan oleh pendidik.

- 2) Agar peserta didik dapat bertanya atau berbicara pada jam pelajaran.

Tidak semua peserta didik pada saat jam pelajaran berlangsung dapat bertanya atau bahkan berbicara. Adapun ada

beberapa dari mereka yang tidak pernah bertanya atau bahkan berbicara pada saat tersebut.

B. Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamansendiri, dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Daryanto mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹

Menurut pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu dengan sadar dalam interaksinya dengan lingkungannya guna memperoleh perubahan dan perkembangansesuai dengan bagian yang diharapkan. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat berubahannya *input*. Secara fungsional hasil belajar adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan yang mengubahnya (*raw materialis*) menjadi barang (*finished goods*).²⁰

¹⁹Daryanto, *Belajar dan mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm.2.

²⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 44.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari pengertian tersebut berarti hasil belajar merupakan suatu gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pelajaran tertentu. Setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang setinggi-tingginya.²¹

Berdasarkan uraian di atas menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah melalui proses belajar. Sedangkan pengertian belajar secara umum adalah suatu proses perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan melalui hasil belajar.

2. Fungsi dan Macam-macam Hasil Belajar

a. Fungsi Hasil Belajar

Zaenal mengemukakan bahwa hasil belajar semakin terasa penting untuk dipersembahkan karena mempunyai fungsi utama, antara lain:

- 1) Hasil belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah diketahui oleh Peserta didik .
- 2) Hasil belajar lambang pemuasan hasrat ingin tahu, hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi menyebutkan hal ini sebagai tendensi keingin tahanan dan

²¹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Offset, 2011), hlm. 3.

merupakan kebutuhan umum pada manusia, terutama kebutuhan Peserta didik dalam suatu program Pendidikan. Hasil belajar sebagai informasi dalam inovasi Pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi dapat dijadikan pendorong bagi Peserta didik dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

- 3) Hasil belajar sebagai indikator intern dari suatu institusi Pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat digunakan sebagai indikator tingkat produktivitas suatu institusi Pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan Peserta didik, sedangkan indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan Peserta didik di masyarakat
- 4) Hasil belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap Peserta didik, karena dalam proses belajar Peserta didik merupakan masalah yang utama dan utama karena Peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.²²

b. Macam-macam Hasil Belajar

Macam-macam hasil belajar menurut Sudijarto yaitu, hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif) untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:²³

- 1) **Pemahaman konsep**
Pemahaman menurut Bloom adalah sejauh mana peserta didik dapat memahami apa yang ia baca, dilihat, yang diamati, atau yang dirasakan berupa hasil belajar penelitian atau observasi yang dilakukan atas pelajaran yang diberikan pendidik.²⁴
- 2) **Keterampilan proses**
Keterampilan proses menurut Usman dan Setiawati, keterampilan proses adalah merupakan keterampilan yang mengarah pada kemampuan mental, fisik, dan social, yang

²²Zaenal Aqib, *Guru Profesional dalam Pembelajaran* (Surabaya: InsanCendekia, 2003), hlm. 43.

²³Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 189.

²⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) hlm. 6.

mendasar sebagai pengerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu peserta didik.

3) Sikap

Menurut Lange sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Sementara menurut Sardiman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan suatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga macam atau aspek hasil belajar yang harus ada dalam pembelajaran yakni pemahaman, sikap dan proses.²⁵

3. Aspek Penilaian dalam Hasil Belajar

Adapun aspek yang menjadi indikator dalam penilaian hasil belajar dibagi menjadi 3 aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang mencakup kegiatan mental (otak).²⁶ Aspek kognitif adalah aspek yang membahas tentang tujuan pembelajaran dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat yang lebih yaitu evaluasi.²⁷

b. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti: perhatiannya

²⁵*Ibid.*, hlm. 9.

²⁶Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 49.

²⁷Hamzah B. Uno & Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 61.

terhadap muatan pelajaran, memiliki kedisiplinan dan motivasi yang tinggi untuk belajar.

c. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan seseorang dalam bertindak setelah menerima materi pelajaran tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan lanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terdapat di dalam aspek kognitif dan afektif.

4. Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik itu internal maupun eksternal. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.²⁸

- a. Faktor internal, merupakan faktor yang berada dalam diri peserta didik. Faktor ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal, merupakan faktor yang berada diluar dari diri peserta didik. Faktor ini meliputi: keadaan keluarga, perhatian

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan di Madrasah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.12.

orang tua, serta kebiasaan perilaku orang tua yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dari penjabaran di atas kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dalam kata lain berarti faktor dari dalam diri peserta didik, bisa dari keturunan dan karakter yang memang dimiliki oleh peserta didik dan faktor eksternal atau dalam kata lain yakni faktor dari luar diri peserta didik seperti lingkungannya.

C. Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seorang dapat belajar, dan menjadikan sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tidak bisa ditinggalkan.²⁹

Ilmu pengetahuan alam ini terdapat tiga istilah yakni “ilmu”, “pengetahuan”, dan “alam”. Ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia dalam hidupnya banyak sekali pengetahuan yang dimiliki manusia, pengetahuan tentang agama, pendidikan kesehatan ekonomi, politik, sosial, dan alam sekitar adalah contoh pengetahuan yang

²⁹ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 20098), hlm. 205.

dimiliki manusia. Pengetahuan alam berarti pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya. Dengan pengertian ini, IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.³⁰

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Adapun tujuan pembelajaran pada muatan pelajaran IPA adalah sebagai berikut:³¹

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dan keterpaduan bidang kajian dapat menolong pendidik untuk mengembangkan kreativitas tinggi karena adanya tuntunan untuk memahami keterkaitan antara satu materi dengan materi yang lainnya.
- b. Meningkatkan minat dan motivasi pembelajaran terintegrasi memberikan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang utuh, menyeluruh, dinamis, dan bermakna sesuai dengan harapan dan kemampuan pendidik, serta kebutuhan dan kesiapan peserta didik.
- c. Beberapa kompetensi dasar dicapai sekaligus model pembelajaran sains (IPA) dapat menghemat waktu, tenaga, dan sarana serta biaya

³⁰Asih Widi Wisudawati dan Eka sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.23..

³¹Bahtiar, *Strategi Belajar Mengajar Sains (IPA)*, (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015), hlm.8.

karena pembelajaran beberapa kompetensi dasar dapat diajarkan sekaligus.³²

- d. Mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA, teknologi, dan masyarakat.
- e. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- f. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya IPA dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di MI

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada muatan kurikulum 2013 adalah muatan pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan keseluruhan aspek dari tingkat kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran, hal ini dikarenakan IPA merupakan bagian dari muatan pelajaran yang dikembangkan berdasarkan pencapaian kepada tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga dengan adanya proses pengembangan kepada ketiga aspek tersebut IPA memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan keterampilan ilmiah peserta didik.

³²*Ibid.*, hlm.12.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasitentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui rangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Sedangkan muatan pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai ilmiah pada peserta didik rasa mencintai dan menghargai Tuhan yang Maha Esa.³³

Materi muatan IPA yang juga berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sebagai berikut:

- 1) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat, dan gas
- 3) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.

Berdasarkan materi muatan pelajaran IPA tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA dikembangkan konsep ilmiah dalam memahami sikap dan nilai keilmiahan.³⁴

³³Tarmizi Taher, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam* (Jakarta: Sinar Baru, 2013), hlm.137.

³⁴Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2006. Hlm. 14.

4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Muatan Pelajaran IPA

Tabel 2.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
Muatan IPA MI/SD Kelas V

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta memwujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.	2.1 menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi. 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secaramandiri maupun berkelompok.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	3.1 Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan. 3.2 Mendeskripsikan jenis-jenis tanah 3.3 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan 3.4 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb). 3.5 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1 Membuat suatu karya/model, misalnya periskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya</p>
--	--

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini peneliti akan mengadakan beberapa penelitian yang relevan yang terkait dengan judul penelitian di atas, diantaranya:

1. Nirmawati Maharaju, NIM 221 411 131 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Dengan judul “Meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode *planted questions* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarnegaraan di kelas V SDN 2 Mootilango”.³⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan signifikan antara metode *planted questions* terhadap aktivitas belajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas V SDN 2 Mootilango.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan yang terletak pada variabel bebasnya yaitu

³⁵Nirmawati Maharaju, *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa melalui Metode Planted Questions pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan di Kelas V SDN 2 Mootilango*, jurnal pendidikan (Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo 2014), hlm.1.

menggunakan metode *planted questions* dan pada pendekatan penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, dimana penelitian Nirwati Maharaju variabel terikatnya adalah aktivitas belajar mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarnegaraan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya adalah hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA).

2. Intan Pratama Wulandari, NIM A510090125 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013. Dengan judul “Peningkatan hasil dan aktivitas belajar IPS melalui strategi *planted questions* pada siswa kelas V SDN Ngaglik, Sambi, Boyolali tahun ajaran 2012/2013.”³⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode *planted questions* meningkatkan hasil belajar pada muatan pelajaran IPS.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak variabel bebasnya, yaitu metode *planted questions* meneliti tentang penerapan metode *planted questions*, perbedaannya adalah penelitian tersebut mengkombinasikan dengan alat peraga sedangkan penelitian yang dilakukan hanya menggunakan *planted questions* dan variabel terikatnya, dimana pada

³⁶ Intan Pratama Wulandari, *Peningkatan Hasil dan Aktivitas Belajar IPS melalui Startegi Planted Questions pada Siswa Kelas V SDN Ngaglik, Sambi, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013*, *Jurnal Pendidikan* (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013), hlm. 2.

penelitian Intan Pratama Wulandari variabel terikatnya adalah hasil belajar muatan pelajaran IPS, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya adalah hasil belajar muatan pelajaran IPA.

3. Emi Kusuma Pratiwi (Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat) dengan judul “Peningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika melalui metode *planted questions* dengan bantuan alat peraga pada materi persegi panjang dan persegi pada siswa kelas V.”³⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode *planted questions* meningkat hasil belajar pada muatan pelajaran matematika materi persegi panjang dan persegi.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak variabel bebasnya, yaitu metode *planted questions* meneliti tentang penerapan metode *planted questions*, perbedaannya adalah penelitian tersebut mengkombinasikan dengan alat peraga sedangkan penelitian yang dilakukan hanya menggunakan *planted questions* dan variabel terikatnya, dimana pada penelitian Emi Kusuma Pratiwi terikatnya adalah hasil belajar muatan pelajaran matematika, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya adalah hasil belajar muatan pelajaran IPA.

³⁷ Emi Kusuma Pratiwi, *Peningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Planted Questions dengan Bantuan Alat Peraga pada Materi Persegi Panjang dan Persegi pada Siswa Kelas V*, *Jurnal Pendidikan* (Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2015), hlm. 1.

E. Kerangka Berpikir

Dalam belajar dibutuhkan sebuah metode yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, tidak membosankan dan dapat membangun keaktifan peserta didik didalamnya. Metode pembelajaran merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam mengajar. Dengan menggunakan metode yang diharapkan terjadi interaksi baik dari pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik.

Penggunaan metode yang relevan dengan pelajaran akan sangat membantu peserta didik untuk dapat memahami pelajaran. Sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal. Pemilihan metode ini harus benar-benar disesuaikan dengan kondisi peserta didik agar peserta didik dapat melaksanakannya.

Dengan demikian, pendidik harus mampu mencari cara untuk menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran aktif, diantaranya adalah metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*. Metode *planted questions* diduga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena metode ini dapat diterapkan di beberapa mata pelajaran.

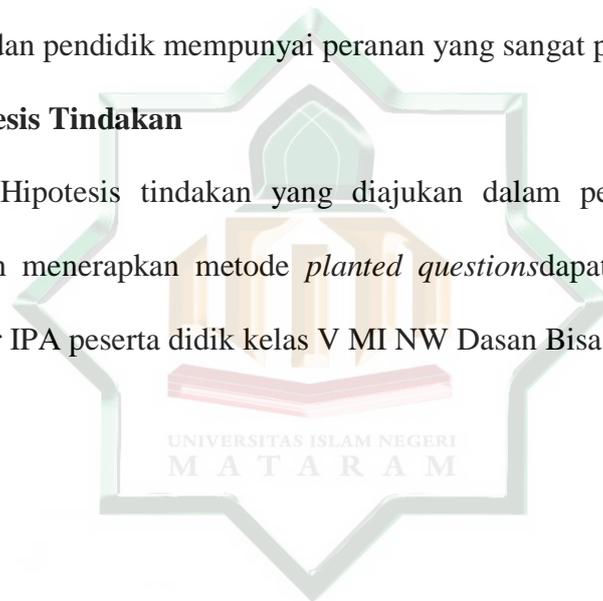
Metode ini digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif. Metode *planted questions* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberanikan diri untuk bertanya didalam kelas. metode ini pula, maka seluruh peserta didik dapat aktif untuk

mendengarkan materi pelajaran, aktif menggunakan otak mereka untuk mempelajari gagasan di dalamnya, serta aktif untuk memecahkan permasalahan.

Dengan metode pembelajaran yang tepat akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik tertarik dan meningkatkan hasil belajar. Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan pendidik mempunyai peranan yang sangat penting.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode *planted questions* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V MI NW Dasan Bisa Wanasaba.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan lokasi dan gambaran tentang kelompok peserta didik atau subjek yang dikenai tindakan.³⁸ Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

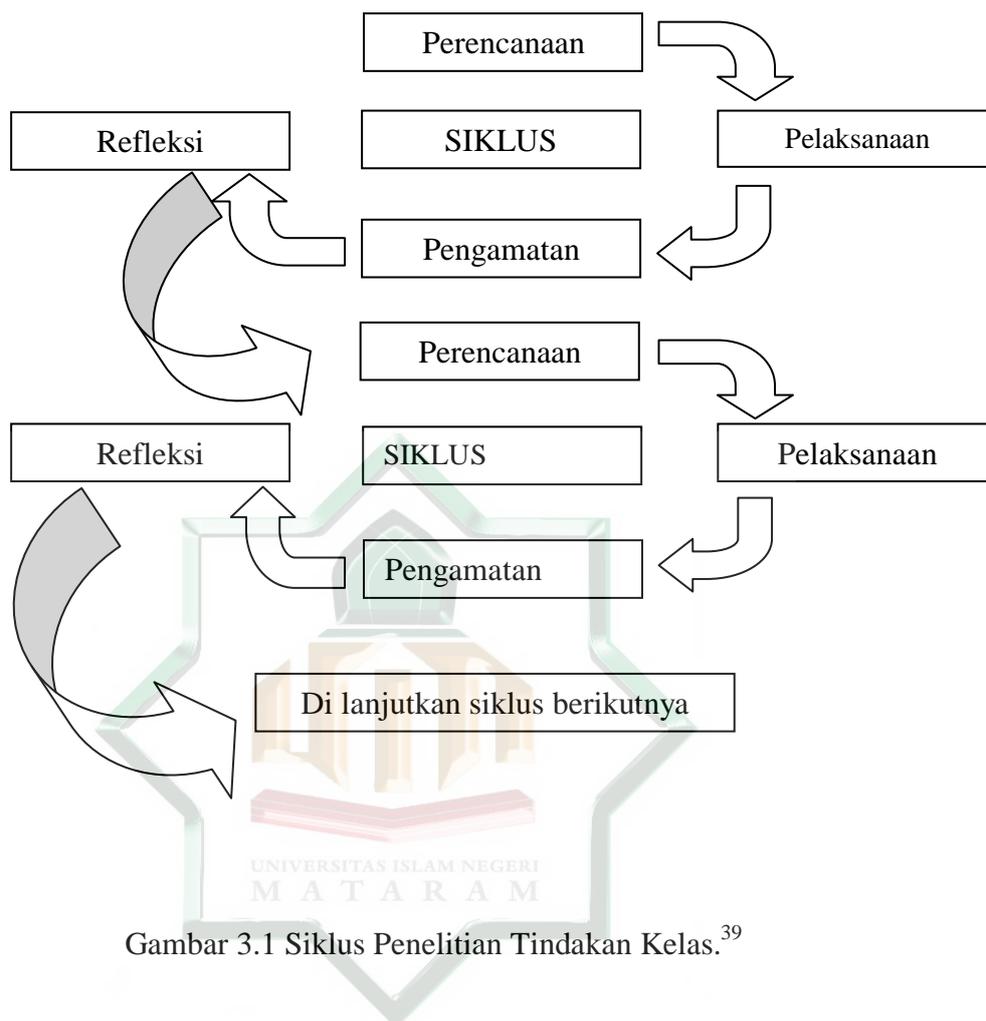
B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah sasaran atau objek yang dijadikan pokok pembicaraan dalam penelitian tindakan kelas. Sasaran atau objek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. Dengan jumlah 10 peserta didik terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan. Tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA melalui penerapan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*.

C. Desain PTK

Adapun model (PTK) yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Tanggart, digambarkan seperti pada bagian dibawah ini:

³⁸Bahtiar, *Strategi Mengajar Sains (IPA)*. (Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015), hlm. 8.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.³⁹

D. Rencana Tindakan

Rencana tindakan akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Adapun rencana pelaksanaan merupakan gambaran tentang langkah-langkah *rill* yang akan dilakukan dalam tindakan. Rencana pelaksanaan tindakan yang dimaksud adalah berupa implementasi metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* sebagai upaya peningkatan hasil belajar IPA di kelas V MI NW Dasan Bisa kecamatan Wanasaba yang dilaksanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Tindakan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 137.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat 4 tahapan utama kegiatan yakni, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:⁴⁰

Adapun empat kegiatan dalam gambar diatas yakni apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan serta perbaikan dalam hambatan tersebut berdasarkan tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama maka dapat menentukan rancangan untuk siklus kedua, demikian untuk seterusnya, satu siklus diikuti dengan siklus berikutnya sehingga PTK dapat dilakukan dengan beberapa kali siklus. Secara rinci pelaksanaan tindakan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan pusat peristiwa pada hal yang perlu mendapatkan hasil perhatian khusus untuk diamati, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung prose pembelajaran (potongan-potongan kertas untuk menuliskan peserta didik pertanyaan).
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik dan lembar observasi

⁴⁰Suharsimi Arikunto., dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT. Bumi Aksara , 2014), hlm. 16.

kegiatan pendidik, dan instrumen berupa tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kancah, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pendidik menjelaskan secara garis materi yang akan dibahas. Tindakan ini akan berlangsung di dalam kelas selama jam pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*. Menyiapkan pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan. Pendidik menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan tersebut secara logis. Menuliskan tanda isyarat kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan, sebelum pelajaran dimulai pendidik memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut, berikan kertas yang telah dibuat dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh peserta didik lain. Setelah membahas semua pertanyaan, pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan, kemudian memberikan soal tes evaluasi berupa instrumen tes pilihan ganda kepada peserta didik. Pendidik mengontrol kegiatan peserta didik dalam mengerjakan soal tes evaluasi.

c. Tahap observasi /pengamatan

Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi. Pada tahap ini peserta didik diobservasi oleh observer yaitu peneliti dengan melakukan kolaborasi dengan pendidik pamong atau pendidik bidang studi tentang perubahan sikap dan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*.

d. Tahap Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi dilakukan pada akhir siklus, pada tahap ini peneliti bersama pendidik mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan pada tiap siklus. Sebagai acuan dalam refleksi ini adalah hasil observasi dan nilai yang diperoleh peserta didik dari tes hasil belajar. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Selain itu hasil refleksi juga digunakan untuk menentukan apakah dilakukan tindakan lanjutan atau tidak. Jika pada siklus 1 kegiatan pembelajaran belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus 2, begitu pula pada pembelajaran siklus 2, jika belum berhasil mencapai ketuntasan klasikal sampai tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini tercapai 85%. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 85% peserta didik telah mencapai

kriteria ketuntasan minimal (KKM) 66 , aktivitas pendidik minimal berada pada kategori terlaksana baik dengan persentase 78-89% selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*, dan dikatakan berhasil jika aktivitas belajar peserta didik berada pada kategori aktif dengan persentase 78-89%.

E. Instrumen dan Cara Penggunaannya

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi. Tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengungkapkan aspek-aspek psikologi dalam diri manusia.⁴¹ Tes baik merupakan alat yang digunakan untuk untuk mengetahui atau mengukur tingkat daya serap peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cara yang sudah ditentukan.

Penggunaan tes dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* pada peserta didik kelas V sebanyak 10 orang peserta didik. Bentuk instrumen yang akan digunakan yakni pilihan ganda, sedangkan jumlah soal sebanyak 10 soal serta masing-masing soal memiliki 4 pilihan jawaban. Adapun

⁴¹Warni Djuwita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Mataram: Elhikam Press Lombok, 2012), hlm.66.

tujuan penggunaan tes adalah untuk mengetahui atau mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran IPA pada setiap siklus yang dilakukan. Adapun untuk mengetahui kisi-kisi tes hasil belajar dan instrumen yang akan digunakan dapat dilihat pada lampiran nomor 07 dan 14.

b. Pedoman Observasi

Instrumen Observasi pada PTK merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati.⁴² Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sekaligus melakukan pengamatan. Hal-hal yang akan diamati dalam penelitian ini disusun dalam pedoman observasi, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai observer dan pendidik sebagai pengajar. Instrumen observasi yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk mengukur:

- 1) Aktivitas pendidik dalam menerapkan metode *planted questions* dalam proses pembelajaran.
- 2) Aktivitas peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Kisi-kisi instrumen observasi dan pedoman dapat dilihat pada lampiran nomor 04.

⁴²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm.93.

F. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang-ulang dengan rencana tindakan yang didalamnya terdapat 4 tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.⁴³

Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual, dan pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan refleksi. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan serta perbaikan dalam hambatan tersebut pada siklus 1 maka dapat menentukan rancangan untuk siklus 2, demikian seterusnya.

G. Cara Pengamatan (*monitoring*)

Setelah melakukan tindakan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung, yaitu dengan datang ke madrasah tersebut dan mengamati proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan berupa lembar observasi maupun dokumentasi, sehingga diperoleh data empiris dalam pelaksanaan pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk menentukan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan pendidik, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk menentukan hasil belajar peserta didik sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan pendidik selama penerapan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*.

⁴³Warni Djuwita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Mataram: Elhikam Press Lombok, 2012), hlm. 97.

H. Analisis Data dan Refleksi

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁴ Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian bila diinginkan kesimpulan yang akan diteliti dapat dipertanggung jawabkan.

a. Data hasil belajar peserta didik

Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik digunakan kriteria sebagai berikut :

1) Ketuntasan belajar individu

Adapun dikatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai ≥ 66 pada muatan pelajaran IPA. Untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik secara individual dapat dihitung dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100$$

Keterangan:

KB= Ketuntasan belajar

T= Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

Tt= Jumlah skor total.⁴⁵

2) Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas

⁴⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 106.

⁴⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 241

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X= Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik

$\sum N$ = Jumlah peserta didik yang ikut tes.⁴⁶

3) Ketuntasan klasikal

Indikator ketuntasan klasikal adalah jika target pencapaian ideal mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$KK = \frac{P}{n} \times 100$$

Keterangan:

KK= Ketuntasan klasikal

P= Banyak peserta didik yang mencapai nilai KKM

n= Banyak peserta didik

Sesuai petunjuk teknik penilaian, kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila target pencapaian ideal $\geq 85\%$ dari jumlah peserta didik dengan nilai minimal 66.

b. Data aktivitas peserta didik

Data tentang aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dianalisis berdasarkan pedoman observasi aktivitas

⁴⁶Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidik SD, SLB dan TK*, (Bandung: Yrama Widya, 2016), Hlm. 40.

⁴⁷Purwanto, *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 103.

belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh ditentukan dengan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

Keterangan:

PS= Pengamatan aktivitas peserta didik

$\sum S$ = Jumlah aspek yang teramati

N= Jumlah keseluruhan aspek yang teramati

Kriteria untuk menentukan aktivitas belajar peserta didik ditentukan berdasarkan pedoman tabel berikut:⁴⁹

Tabel 3.1
Skor persentase aktivitas peserta didik

No	Persentase	Kriteria
1	90% -100%	Sangat aktif
2	78% - 89%	Aktif
3	65% - 77%	Cukup aktif
4	$\geq 55\%$	Kurang aktif

c. Lembar observasi untuk aktivitas pendidik

Lembar observasi aktivitas pendidik dalam penelitian ini, disesuaikan dengan skenario yang telah dirancang oleh peneliti, sesuai dengan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis hasil observasi pendidik menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁰

⁴⁸Baiq Muliati “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui *Metode Realistic Mtematic Education*(RME) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III AI-Badriyah Lombok Timur Tahun Pelajaan 2015/2016, (*Skripsi, FITK IAIN Mataram 2015*), hlm. 33.

⁴⁹Purwanto, *Prinsip...*, hlm. 103.

⁵⁰Biq Muliati, “Upaya...”, hlm.34.

$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

Keterangan:

PS= Pengamatan aktivitas peserta didik

$\sum S$ = Jumlah aspek yang teramati

N= Jumlah keseluruhan aspek yang teramati

Kriteria untuk menentukan aktivitas pendidik ditentukan berdasarkan pedoman pada tabel berikut:⁵¹

Tabel 3.2
Skor pesertase aktivitas pendidik

No	Persentase	Kriteria
1	90% - 100%	Terlaksana sangat baik
2	78% - 89%	Terlaksana baik
3	65% - 78%	Terlaksana cukup baik
4	≥55	Terlaksana kurang baik

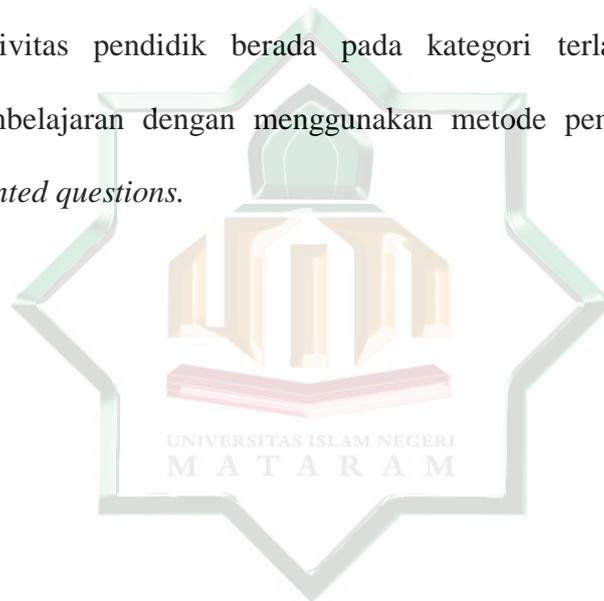
Tahap refleksi dilakukan pada setiap akhir siklus. Pada tahap ini peneliti mengkaji kekurangan dan hambatan yang muncul pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sehingga diperoleh alternatif pemecahan masalah yang muncul pada setiap proses belajar mengajar dan dapat melakukan perbaikan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya. Jika pada siklus 1 hasil yang diperoleh tercapai maka penelitian dapat dihentikan. Sebaliknya jika pada siklus 1 hasil yang diperoleh tidak tercapai maka akan dilanjutkan pada siklus 2 dan seterusnya sampai tujuan yang diharapkan peneliti tercapai.

⁵¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2008), hlm. 269.

I. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator ketercapaian siklus adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan ini dikatakan berhasil jika 85% peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 66.
2. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika aktivitas belajar peserta didik minimal aktif.
3. Aktivitas pendidik berada pada kategori terlaksana baik selama pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, pada bagian ini peneliti membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan lokasi penelitian tersebut. Hal-hal yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Sejarah Berdiri MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur

Di desa Wanasaba Kec. Wanasaba Lombok Timur telah diresmikan sebuah madrasah ibtida'iah oleh pendiri yayasan tarbiyatul islam aziziah NW bersama masyarakat setempat. Madrasah Ibtidai'yah tersebut berdiri di atas tanah milik sendiri dengan luas bangunan 640 m². Adapun tujuan dari pendirian Madrasah Ibtidaiyah tersebut adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia disegala bidang kehidupan. Disamping itu juga membantu masyarakat yang kurang mampu supaya bisa mengesap pendidikan.⁵²

Madrasah Ibtidaiyah terletak di pinggir jalan raya dengan tempat yang sangat strategis serta mudah di jangkau. meskipun berada di pinggir jalan raya, kegiatan proses belajar mengajar tetap lancar dan kondusif. karena masyarakat di sekitarnya mendukung sepenuhnya kegiatan belajar mengajar tersebut.

⁵²Baiq Endrawati, *Wawancara*, MI NW Dasan Bisa Wanasaba, 15 Januari 2020

2. Visi-Misi MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan berdaya saing terhadap perkembangan global didasari iman, serta akhlak mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan bagi peserta didik menjadi insan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
- 2) Melakukan pembelajaran secara optimal sehingga kompetensi siswa mencapai presentasi-akademik.
- 3) Mengembangkan potensi bakat kreatifitas peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Melaksanakan perbaikan gedung/ruang belajar penataan halaman, dan lingkungan madrasah.⁵³

3. Letak Geografis MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur

MI NWDasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timur berlokasi di jalan Labuan Lombok Wanasaba Lauk dan jika dilihat dari bangunanya, maka MI NWDasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timur di batasi oleh:

- 1) Sebelah Utara : Persawahan
- 2) Sebelah Selatan : Pemukiman Penduduk
- 3) Sebelah Timur : Sungai

⁵³MI NW Dasan Bisa Wanasaba, Dokumentasi, 15 Januari 2020.

4) Sebelah Barat : Pemukiman Penduduk⁵⁴

4. Keadaan Siswa MINW Dasan Bisa kecamatan WanasabaLombok Timur

Dalam proses belajar mengajar peserta didik merupakan salah satu komponen utama dan menduduki peranan penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, keadaan peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting demi tercapainya tujuan pendidikan.

Jumlah peserta didik di MINWDasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timurpada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya yaitu peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1
Data peserta didikMINW Dasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timurtahun pelajaran 2019/2020⁵⁵

No	Kelas	Peserta didik		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	1	6	7
2	II	7	7	14
3	III	5	9	14
4	IV	5	3	8
5	V	4	6	10
16	VI	9	6	15
Jumlah				68

Tabel di atas merupakan data peserta didik yang ada di MINWDasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timur, pada data di atas telah nampak bahwa jumlah peserta didik yang ada tidak selamanya

⁵⁴MI NW Dasan Bisa Wanasaba, Dokumentasi, 15 Januari 2020.

berada pada jumlah yang tetap, pasti akan mengalami perubahan.⁵⁶ Jumlah peserta didik tidak tetap ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti: adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menyekolahkan anak di sekolah swasta, adanya persaingan dengan sekolah-sekolah yang ada disekitar, dan banyak lagi yang lainnya.

5. Keadaan Pendidik MI NW Dasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timur

Dalam suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah diperlukan pendidik-pendidik dan pegawai yang berkualitas dan profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan:

Adapun data pendidik di MI NWDasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Data Pendidik di MI NW Dasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020⁵⁷

No	Nama	L/ P	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Pendidikan Terakhir
1	Muksin S.pd,	L	Kepala Madrasah	-	S1/ PAI
2	SahidunS. Pd.I	L	Wali kelas	Bahasa Indonesia -	S1/B. Indonesia
3	Salsilah muharrir A.Ma	L	Wali kelas	Mulok-	S1 PGSD
4	Nurhaidi, S.Pd.I	L	Guru mata pelajaran	Bahasa Inggris	S1 Pend. Bahasa inggris
5	Abdurrazak, S.Pd.I	L	Wakil Kepala Sekolah	PENJASKES	S1/PAI
6	B.Enderawati, S.Pd	P	Wali Kelas	IPA	S1 PGSD
7	Parhaeni	P	Wali Kelas	Aqidah Ahklaq	S1 PAI

⁵⁶MI NW Dasan Bisa Wanasaba, Dokumentasi, 15 Januari 2020.

No	Nama	L/ P	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Pendidikan Terakhir
	Handayani, S.Pd				
8	Suparmin, S.Pd	L	Guru mata pelajaran	PAI	S1/PAI
9	Suriani, S.Pd	P	Guru mata pelajaran	Fiqih	S1 PAI
10	Sulhamdi, S.Pd.I	L	Wali kelas	Matematika	S1/Matematika
11	Sumihat, S.Pd		Wali kelas	IPS	S1 PGSD
12	Rahmah, S.Pd		Guru mata pelajaran	IPA	S1/Biologi
13	B.Hidayati, S.Pd		Guru mata pelajaran	PKN dan Perpustakaan	DII
14	Maemunah, S.Pd		Guru mata pelajaran	Bahasa Indonesia	S1/ Bahasa indonesia
15	Siti Redawati Ftri Rohana		Guru mata pelajaran	Qur.An Hadist	S1 PAI

6. Keadaan sarana dan prasarana MI NW Dasan Bisa kecamatan Wanasaba

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Keadaan sarana dan prasarana MI NW Dasan Bisa kecamatan Wanasaba adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Ruang yang ada di MI NW Dasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timurtahun pelajaran 2019/2020⁵⁸

No	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan			Ket.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Belajar	6	6	-	-	
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	
3	Kantin	1	1	-	-	
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	
5	Ruang Guru	1	1	-	-	

⁵⁸MI NW Dasan Bisa Wanasaba, Dokumentasi, 15 Januari 2020.

6	Ruang Aula/Mushalla	1	1	-	-	
7	WC	3	3	-	-	

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus yang pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 15 Januari -10 Februari 2020. Setiap siklus terdiri atas 2 kali pertemuan, 1 kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan 1 kali untuk pendalaman materi dan evaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ada di kelas V yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran IPA. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V MI NW Dasan Bisa Wanasaba tahun pelajaran 2019/2020 melalui penerapan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 10 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kolaborasi antara pendidik kelas V dengan peneliti, dimana pendidik sebagai pelaku tindakan dan peneliti sebagai observer.

Data yang diperoleh dari penelitian ini ada dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi yang memberikan gambaran penerapan metode pembelajaran aktif tipe *planted question* tentang aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas mengajar pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi terhadap peserta didik berupa soal pilihan

ganda untuk melihat hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan pada akhir siklus. Adapun uraian data setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I dilakukan dengan berkoordinasi dengan pendidik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Koordinasi dilakukan untuk membahas perencanaan pelaksanaan tindakan atau scenario pembelajaran dan berbagai persiapan pembelajaran diantaranya:

- 1) Mempersiapkan susunan daftar nama subyek penelitian.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran (RPP) siklus 1 berdasarkan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*.
- 3) Mempersia[kan materi sumber sebagai bahan bacaan peserta didik untuk belajar dengan menggunakan metode *planted questions*
- 4) Mempersiapkan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan.
- 5) Menyiapkan lembar obervasi untuk melihat aktivitas peserta didik dan pendidik selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Melaksanakan koordinasi dengan pendidik muatan pelajaran IPA mengenai pelaksanaan tindakan.
- 7) Mempersiapkan kisi-kisi soal evaluasi silus 1
- 8) Mempersiapkan soal evaluasi siklus 1 beserta kunci jawabannya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan ke-1

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari rabu 15 Januari 2020 yang berlangsung selama 2x35 menit di MINWDasan Bisa kecamatan Wanasaba Lombok Timur dan berpedoman pada RPP siklus 1. Sebelum memulai pembelajaran pendidik membawa media kertas kartu yang berisi pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik yang telah dipilih tanpa diketahui peserta didik yang lain. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yaitu pendidik mengucapkan salam, melakukan apersepsi, memberikan motivasi pelajaran pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin do'a kemudian pendidik memeriksa kerapihan pakaian dan mencatat kehadiran peserta didik.

Selanjutnya pendidik menjelaskan bahwa pembelajaran hari ini, dimana siswa harus mengikuti arahan dan bimbingan pendidik dalam memahami materi dengan melatih kemampuan peserta didik. Pada tahap awal ini peserta didik diminta untuk membaca materi yang sudah ada di atas meja, lalu pendidik secara umum menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu proses pembentukan tanah karena pelapukan. Pada saat pendidik menjelaskan materi pelajaran masih ada peserta didik yang berbicara dan bermain dengan temannya di dalam kelas. Selanjutnya peserta didik menyimak tentang penjelasan tentang 3 jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya. Terlalu

monotonnya pendidik pada saat menjelaskan materi menjadi salah satu faktor yang membuat peserta didik ribut. Banyak peserta didik yang tidak mampu merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik karena peserta didik masih malu untuk menanyakan apa yang belum dipahaminya.

Kemudian pendidik mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik, selain itu pendidik juga melatih kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Sesuai arahan pendidik, peserta didik disini masih ragu-ragu dan malu-malu sehingga pendidik harus menunjuk peserta didik yang menunjukkan kemampuannya dalam bertanya. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan sebelumnya untuk bertanya tentang materi pelajaran. Peserta didik lain mendapatkan kesempatan untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan peserta didik lain, kemudian pendidik memberikan klarifikasi jawaban yang benar.

Sebelum menutup pembelajaran pada pertemuan pertama ini pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik, pendidik juga mengingatkan peserta didik untuk terus belajar tentang materi yang sudah diajarkan dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yang ada didalam buku paket serta mempelajari proses pembentukan tanah karena pelapukan karena pada pertemuan selanjutnya akan

diadakannya evaluasi atau tes pada pertemuan ke 2, pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama-sama, lalu pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan ke-2

Proses pembelajaran pada pertemuan ke-2 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 januari 2020 yang berlangsung selama 2x35 menit. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru memberikan kertas kartu pertanyaan yang telah disediakan untuk peserta didik yang telah dipilih oleh pendidik sebelumnya. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yaitu pendidik mengucapkan salam serta memeriksa kehadiran peserta didik. Kemudian pendidik menyampikan indikator dan tujuan pembelajaran. Pendidik mengingatkan peserta didik tentang kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Pendidik juga memotivasi peserta didik untuk lebih serius mengikuti pembelajaran karena pada akhir pembelajaran akan diberikan soal-soal evaluasi.

Kemudian pendidik menjelaskan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan pertama secara ringkas, kemudian pendidik melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pendidik melanjutkan materi dengan membahas tentang proses pembentukan tanah karena pelapukan. Selanjutnya pendidik memberikan soal evaluasi berupa soal pilihan ganda. Terlihat peserta didik kurang mempersiapkan diri dalam

mengerjakan soal-soal yang diberikan karena banyak peserta didik yang bekerjasama mengerjakan soal serta menoleh kearah temannya.

Pendidik melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami pelajaran yang sudah dibahas dan memberikan pesan moral kepada peserta didik berupa pesan agar peserta didik lebih menjaga segala sesuatu yang ada di bumi. Setelah memberikan pesan moral pendidik mengajak peserta didik bersama-sama untuk menutup pelajaran dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Tahap observasi dan Evaluasi

Observasi dan pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik pada saat pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* dapat dilihat pada hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Aktivitas mengajar pendidik dilakukan oleh ibu Baiq Endrawati S.Pd selaku pendidik muatan pelajaran IPA di MI NW Dasan Bisa. Dari data observasi mengajar pendidik pada siklus I selama 2 kali pertemuan diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik
Pada Siklus I

No	Indikator	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Perencanaan dan kesiapan pelaksanaan pembelajaran	2	4
2.	Pemberian apersepsi dan motivasi kepada peserta didik	3	3
3.	Penyampaian materi kepada peserta didik	3	3
4.	Kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	2	2
5.	Penutup pembelajaran	3	2
Jumlah skor		13	14
Skor maksimal ideal		20	20
Persentase pendidik		65%	70%
Rata-rata persentase		67,5%	
Kategori aktivitas mengajar pendidik		Terlaksana cukup baik	

Dari data hasil observasi aktivitas pendidik diatas selama dua kali pertemuan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yaitu 65% meningkat menjadi 70% dengan rata-rata persentase siklus 1 67,5%. Perolehan nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan pendidik menyampaikan materi dengan penggunaan metode *planted questions* menunjukkan adanya perbaikan. Namun demikian diharapkan proses pembelajaran seharusnya kategori terlaksana baik (78-89%). Setelah melakukan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan metode *planted questions*, masih banyak

kekurangan yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran.

Adapun kekurangan-kekurangan yang menjadi perbaikan antara lain:

- a. Perencanaan dan kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan pendidik sudah cukup baik.
- b. Pendidik dalam mengatur kegiatan pembelajaran sudah optimal, namun perlu memperhatikan peserta didik yang masih banyak bermain-main dan tidak mau duduk dengan temannya yang lain.
- c. Dalam menjelaskan pendidik terlalu monoton sehingga peserta didik tidak memperhatikan pendidik dalam menjelaskan.
- d. Pendidik kurang optimal dalam mengintruksikan peserta didik dalam aturan metode *planted questions* sehingga peserta didik masih canggung mengangkat tangan untuk aktif bertanya.
- e. Pada pemberian kesimpulan hanya dilakukan oleh pendidik, dan pendidik tidak memberi pesan/moral yang dapat memberikan motivasi bagi peserta didik..

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Kegiatan pada tahap ini yaitu melakukan observasi terhadap kegiatan aktivitas peserta didik yang dilakukan oleh observer. Observer menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik yang dipersiapkan sebelumnya. Adapun hasil observasi aktivitas belajar peserta didik disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
Pada Siklus I

No	Indikator	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Kesiapan peserta didik menerima materi pelajaran	4	4
2	Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	2	2
3	Aktivitas peserta didik dalam penerapan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	1	2
4	Keaktifan peserta didik dalam bertanya	2	1
5	Intraksi peserta didik dan pendidik	1	4
Jumlah skor		10	13
Skor maksimal ideal		20	20
Persentase peserta didik		50%	65%
Rata-rata persentase		57,5%	
Kategori keaktifan peserta didik		Kurang aktif	

Dari data yang telah dikemukakan diatas, data diketahui persentase keseluruhan aktivitas belajar peserta didik pada siklus 1 pada pertemuan pertama sebesar 50% dan pada pertemuan kedua sebesar 65%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar peserta didik belum berhasil. Sehingga presentase rata-rata aktifitas peserta didik siklus 1 adalah 57,5% dengan mengacu pada tabel diatas aktivitas peserta didik dapat dikategorikan kurang aktif, namun demikian aktivitas peserta didik diharapkan seharusnya berkategori aktif (78-89%). Ini disebabkan

beberapa kekurangan yang diperbaiki dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *planted questions* diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik masih ragu-ragu dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari pendidik
- 2) Suasana yang gaduh ketika pembagian kelompok karna belum terbiasa berdiskusi kelompok
- 3) Terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam berdiskusi
- 4) Terdapat kelompok yang saling tunjuk menunjuk ketika presentasi didepan kelas karena malu
- 5) Terdapat diantara kelompok yang satu dengan yang lainnya saling tunjuk-menunjuk untuk maju dikarenakan belum terbiasanya dalam mempresentasikan hasil diskusi

3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami dengan baik materi yang telah dipelajari. Tes evaluasi yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang dilaksanakan pada pertemuan kedua. Adapun hasil evaluasi siklus I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Belajar Peserta DidikMI NW Dasan Bisa
Kecamatan WanasabaLombok Timur
Siklus I⁵⁹

No	Analisis Data Belajar	Hasil Belajar
1	Jumlah peserta didk	10
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai terendah	30
4	Jumlah peserta didik yang ikut tes	10
5	Jumlah peserta didik yang tuntas	4
6	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	6
7	Jumlah nilai	660
8	Persentase Ketuntasan Klasikal	40%

Berdasarkan data tabel hasil evaluasi belajar dilihat dari nilai tertinggi berjumlah 90, dan nilai terendah. Ketuntasan belajar peserta didik dapat dilihat pada hasil evaluasi silus I pada tabel diatas, dari 10 orang peserta didik 4 orang dinyatakan tuntas secara individu dan 6 orang peserta didik dinyatakan tidak tuntas. Hal ini dikarenakan peserta didik belum memahami materi proses pembentukan tanah karena pelapukan dengan metode *planted questions*, ini berarti ketuntasan belajar peserta didik pada pokok bahasan proses pembentukan bumi karena pelapukan dikategorikan belum tuntas karena belum mencapai ketuntasan secara individu dan klasikal. Nilai ketuntasan klasikal peserta didik siklus I mencapai 40%. Peserta didik dikatakan tuntas secara individu apabila mencapai nilai ≥ 85 . Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika di kelas tersebut 85% peserta

⁵⁹Data Hasil Belajar Peserta Didik, Lampiran Nomor 06.

didik telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Penggunaan metode *planted questions* pada materi proses pembentukan tanah pada pertemuan 1 dan proses pembentukan tanah karena pelapukan pada pertemuan ke-2 pada siklus 1 belum menunjukkan adanya keberhasilan yang memuaskan bagi peneliti. Ketidakpuasan tersebut disebabkan oleh perolehan hasil pengukuran terhadap performansi pendidik, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang masih belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus II. Perbaikan ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi pendidik bersama observer dengan memperhatikan hasil yang telah dicapai pada siklus I.

Kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana dengan baik pada proses pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *planted questions*. Hal ini terlihat pada kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik.
- b. Aktivitas peserta didik dalam bertanya sudah cukup optimal, terlihat dari ada beberapa peserta didik sudah berani mengangkat tangan untuk bertanya.

Peneliti menyadari pelaksanaan siklus I ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang akan diperbaiki pada siklus II. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I antara lain:

- a. Pendidik kurang dalam pengelolaan kelas sehingga banyak peserta didik yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik akibat kurangnya motivasi dari pendidik dan peserta didik masih terpengaruh dari situasi luar kelas.
- c. Pendidik masih belum maksimal dalam membimbing peserta didik terutama dalam mengintruksikan peserta didik dalam aturan metode *planted questions* sehingga peserta didik masih canggung mengangkat tangan untuk aktif bertanya.
- d. Pendidik masih kurang memiliki ketegasan dalam memberikan peringatan kepada peserta didik yang membuat kegaduhan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik kurang mampu menjaga ketertiban kelas.
- e. Pendidik belum mampu memanfaatkan waktu seefisien mungkin sehingga tidak dapat mengarahkan peserta didik untuk mengambil kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan karena waktu yang tidak cukup.

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam rangka memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik harus memahami kondisi kelas agar lebih mudah agar lebih mudah dalam pengelolaan kelas saat prose pembelajaran berlangsung.
- b. Pendidik harus lebih memberikan motivasi kepada peserta didik.
- c. Pendidik hendaknya lebih optimal dalam memberikan intruksi kepada peserta didik yang telah diberikan pertanyaan-pertanyaan secara diam-diam agar lebih aktif dalam bertanya.
- d. Pendidik harus bisa mengatur waktu pembelajaran agar sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

Dari pemaparan kelebihan, kekurangan serta alternatif perbaikan yang telah diuraikan diatas, diharapkan pada siklus selanjutnya kekurangan-kekurangan pada siklus I dapat menurun sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal serta indikator ketercapaian kinerja yang telah ditentukan dapat tercapai.

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan

Setelah adanya refleksi pada siklus 1, dilakukan perencanaan yang bersifat perbaikan atas rencana awal yang ada. Pada tahap ini, peneliti bersama pendidik membahas mengenai rincian pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi siklus 1. Selain itu peneliti menekankan kepada pendidik agar mengikuti susunan RPP agar tidak seperti pada siklus 1 yang masih tidak menerapkan beberapa langkah-langkah susunan RPP.

Seperti halnya pada siklus 1, pelaksanaan pada pertemuan pertama siklus II ini berpedoman pada RPP siklus II. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Senin 03 Februari 2020.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II ini tidak jauh beda dengan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II ini proses belajar dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit, dimana pada pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *planted questions*. Berikut akan dijelaskan tahap pelaksanaan dari masing-masing pertemuan adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Seperti halnya pada siklus I, pelaksanaan pada pertemuan pertama pada siklus II ini berpedoman pada RPP siklus II ini berpedoman pada RPP siklus II. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada hari Senin 03 Februari 2020 yang berlangsung selama 2x35 menit di MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur dengan materi pokok tentang “sifat-sifat cahaya”.

Seperti pertemuan sebelumnya, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai pendidik memberikan pertanyaan di kertas kartu kepada peserta didik yang telah dipilih tanpa diketahui peserta didik yang lain. Pendidik mengawali dengan pembukaan yaitu dengan mengucapkan salam, menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran,

menanyakan kabar peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum memulai pelajaran, setelah itu pendidik memotivasi peserta didik agar bersemangat dalam belajar, mengikuti pembelajaran dengan baik, dan tidak takut untuk mengemukakan pendapat terkait dengan materi pelajaran. Setelah itu pendidik menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi pelajaran. Pertanyaan tersebut dijawab oleh peserta didik sampai menghantarkan kepada materi yang akan dituju.

Seperti halnya pada pertemuan sebelumnya pendidik menjelaskan materi mengenai sifat-sifat cahaya, pendidik memberikan arahan agar peserta didik benar-benar mengamati serta mendengarkan dan mencatat penjelasan pendidik, pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Selain itu pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sesuai arahan dan bimbingan pendidik, peserta didik satu persatu mengangkat tangan dan pendidik memberikan tanda bagi peserta didik yang akan bertanya tentang materi sifat-sifat cahaya. Setelah itu, pendidik meminta peserta didik membuat kelompok diskusi setiap anggota kelompok untuk mendiskusikan sifat-sifat cahaya, setelah waktu untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas sudah dilaksanakan oleh peserta didik. Pendidik meminta setiap anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi sesuai arahan dan bimbingan pendidik, setelah diskusi selesai

pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil dari diskusi secara keseluruhan.

Sebelum menutup pembelajaran pada pertemuan pertama ini pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran, pendidik juga mengingatkan peserta didik untuk terus belajar tentang materi yang sudah diajarkan dan memberitahukan materi selanjutnya untuk dipelajari terlebih dahulu dibuku paket karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi atau tes, lalu pendidik mempersilahkan ketua kelas memimpin doa bersama-sama.

2) Pertemuan ke-2

Proses pembelajaran pada pertemuan ke-2 ini dilakukan pada hari senin tanggal 10 Februari 2020 yang berlangsung selama 2x35 menit. Pembelajaran ini berpedoman pada RPP siklus II yang akan digunakan untuk evaluasi mengerjakan soal post tes siklus II guna untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik telah memahami materi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama.

Sebelum memulai pelajaran peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan basmalah secara bersama-sama. Kemudian peneliti membagikan soal post tes kepada setiap individu, tak lupa peneliti membacakan tata tertib mengerjakan soal. Proses mengerjakan soal berlangsung selama 30 menit, dalam mengerjakan soal siswa dilarang untuk mencontek ataupun membuka buku. Usai peserta didik paham dengan penjelasan tersebut, peserta didik

diperbolehkan mengerjakan soal post tes siklus II. Peneliti berkeliling melihat pekerjaannya. Pendidik terlihat tertib waktu mengerjakan soal telah usai, semua peserta didik diminta untuk segera mengumpulkan hasil pekerjaan masing-masing. Sisa waktu 30 menit peneliti mengoreksi hasil pekerjaan mereka. Ketika waktu telah menunjukkan pelajaran selesai peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah, tidak lupa peneliti juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu terus belajar karena sebentar lagi ujian.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi yang dilaksanakan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan yang dilaksanakan pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan pada siklus II terlihat bahwa pembelajaran menggunakan metode *planted questions* disiklus II ini berjalan dengan baik.

Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan selama proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, dengan menggunakan media Peta dan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh pendidik dan teman sejawat, pendidik sebagai pengamat I yang mengamati aktivitas peneliti dan teman sejawat sebagai pengamat II yang mengamati aktivitas peserta didik. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

1. Observasi Aktivitas Pendidik

Aktivitas mengajar pendidik dilakukan oleh ibu Baiq Endrawati S.Pd selaku pendidik muatan pelajaran IPA di MI NW Dasan Bisa. Dari data observasi mengajar pendidik pada siklus II selama 2 kali pertemuan diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik
Pada Siklus II

No	Indikator	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Kesiapan peserta didik menerima materi pelajaran	3	3
2	Pemberian apersepsi dan motivasi kepada peserta didik	4	4
3	Penyampaian materi kepada peserta didik	3	3
4	Kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	3	4
5	Penutup pembelajaran	4	4
Jumlah skor		17	18
Skor maksimal ideal		20	20
Persentase pendidik		85%	90%
Rata-rata persentase		87,5%	
Kategori aktivitas mengajar pendidik		Terlaksana baik	

Berdasarkan tabel diatas menampilkan performansi penelitian yang sudah baik, ditandai adanya peningkatan yang signifikan baik pada pembelajaran siklus II. Dari skor pada paparan diatas dapat disimpulkan bahwa performanpendidik pada siklus II sudah

memenuhi kriteria pencapaian indikator keberhasilan minimal terlaksana baik (78-89%).

2. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Kegiatan pada tahap ini yaitu melakukan observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
Pada Siklus II

No	Indikator	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Kesipan peserta didik menerima materi pelajaran	4	4
2	Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	3	4
3	Aktivitas peserta didik dalam penerapan pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	4	4
4	Keaktifan peserta didik dalam bertanya	4	4
5	Intraksi peserta didik dan pendidik	3	3
Jumlah		18	19
Skor maksimal ideal		20	20
Persentase peserta didik		90%	95%
Rata-rata persentase		92,5%	
Kategori keaktifan peserta didik		Sangat aktif	

Hasil data diatas dapat diketahui persentase keseluruhan indikator aktivitas belajar peserta didik pada siklus II sebesar 92,5% berkategori sangat aktif. Disimpulkan bahwa hasil observasi

aktivitas belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria pencapaian indikator keberhasilan minimal berkategori aktif(78-89%).

Aktivitas peserta didik pada siklus II ini mengalami peningkatan yakni dari berkategori kurang aktif pada siklus I menjadi sangat aktif pada siklus II karena persiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sudah bagus, antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah sangat baik, begitu pula dengan aktivitas peserta didik bekerjasama juga sudah optimal, peserta didik berpartisipasi sangat aktif. Peserta didik juga aktif dalam kegiatan tanya jawab yang dilakukan pendidik sebagai bentuk refleksi hasil kegiatan pembelajaran, itu dikarenakan pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat. Hal ini berarti indikator ketercapaian untuk aktivitas peserta didik pada siklus II sudah tercapai walaupun masih ada kekurangan dalam deksriptor yang masih terjadi pada siklus II.

3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami dengan baik materi yang telah dipelajari. Tes evaluasi yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang dilaksanakan pada pertemuan kedua. Adapun hasil evaluasi siklus I disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Peserta Didik MI NW Dasan Bisa Kecamatan
Wanasaba Lombok Timur
Pada Siklus II

No	Analisis Hasil Belajar Siswa	Hasil Belajar
1	Jumlah peserta didik	10
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai terendah	60
4	Jumlah peserta didik yang ikut tes	10
5	Jumlah peserta didik yang tuntas	9
6	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	1
7	Jumlah nilai	900
8	Persentase Ketuntasan klasikal	90%

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *planted questions* pada pertemuan ke-2 peserta didik diminta untuk mengerjakan soal post tes. Jumlah peserta didik yang mengikuti tes adalah 10 orang. Dari hasil evaluasi yang dilakukan diperoleh nilai tertinggi yaitu 100, dan nilai terendah yaitu 60. Dari 10 peserta didik yang mengikuti pembelajaran dan mengikuti tes, ada 9 peserta didik yang tuntas secara individu dan mendapat nilai di atas KKM (66) dan 1 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 90%. Ini berarti ketuntasan belajar peserta didik dikategorikan tuntas apabila telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal. Peserta didik dikatakan tuntas apabila telah mencapai lebih dari 85% jumlah peserta didik yang tuntas belajar. Dengan demikian tidak perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Meskipun ada 1 peserta didik yang belum tuntas secara individu tetapi akan

dilakukan remidi, penelitian ini dapat dihentikan karena telah mencapai 85%.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terdapat kendala-kendala selama proses pembelajaran siklus II, hasil observasi, dan tes formatif diperoleh sebagai berikut:

- 1) Aktivitas peneliti dan peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik, sehingga tidak perlu dilanjutkan siklus keberikutnya.
- 2) Berdasarkan hasil tes dari post tes siklus I, post tes siklus II, prestasi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus yang dilaksanakan terdiri dari siklus I dan siklus II yang setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 Setiap pertemuan terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pertama peneliti dan pendidik kelas merancang pelaksanaan pembelajaran IPA. Penggunaan metode *planted questions* dalam pembelajaran diyakini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Setelah kegiatan merencanakan tindakan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan. Dalam pelaksanaan kegiatan pendidik memberikan materi pelajaran dengan menggunakan metode *planted questions* bersamaan kegiatan observasi. Setelah itu hasil dari tindakan dan observasi pada siklus I

dilakukan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data non tes yang berupa hasil observasi dan data tes yang berupa nilai evaluasi peserta didik. Kedua hasil tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA di kelas V MI MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode *planted questions* bagi peserta didik kelas V MI MI NW Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, pendidik menggunakan metode *planted questions* dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi Melalui metode potensi indera peserta didik dapat diakomodasi sehingga hasil belajar akan meningkat. Salah satu media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah metode *planted questions*.

C. Pembahasan

hasil penelitian yang diperoleh pada proses pembelajaran dengan metode penerapan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*, baik dari aktivitas belajar peserta didik maupun pendidik, dan hasil evaluasi belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Tabel 4.10
Perkembangan Proses Pelaksanaan dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam
Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Metode
***Planted Questions* Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Persentase Aktivitas peserta didik				Persentase Aktivitas pendidik			Hasil belajar peserta didik			
	Pertemuan		Rata-rata	kategori	Pertemuan		Kategori	tuntas	Tidak tuntas	Ketuntasan klasikal	
	I	II			I	II					
I	50	65	57,5%	Kurang aktif	65	70	67,5%	Terlaksana cukup baik	4	6	40%
II	90	95	92,5%	Sangat aktif	85	90	87,5%	Terlaksana sangat baik	9	1	90%

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa :

1. Aktivitas peserta didik

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dipertemuan I dan II termasuk dalam kategori kurang aktif dengan memperoleh skor rata-rata persentase sebesar 57,5% sedangkan pada siklus II dipertemuan I dan II termasuk dalam kategori sangat aktif dengan memperoleh skor rata-rata persentase sebesar 92,5%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kategori terhadap aktivitas belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II sebesar 35%. Peningkatan tersebut terjadi karena peserta didik lebih siap mengikuti pembelajaran dan

lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan metode *planted questions* dibandingkan pada siklus sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohani yang menyatakan bahwa belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik (giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain dan bekerja) maupun psikis (jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya dalam pembelajaran).⁶⁰ Agus Kirno juga menyatakan bahwa keberhasilan belajar terjadi jika peserta didik memahami lingkungan dan diri sendiri.⁶¹ Nurlailah dkk juga menyatakan pentingnya pendekatan pembelajaran diterapkan, merupakan faktor penunjang agar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif pada proses pembelajaran, memudahkan peserta didik dalam memahami materi, juga mendorong motivasi peserta didik untuk belajar.⁶²

2. Aktivitas pendidik

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dipertemuan I dan II menunjukkan bahwa aktivitas mengajar pendidik termasuk dalam kategori terlaksana cukup baik. Hal ini dikarenakan skor yang diperoleh oleh aktivitas pendidik pada siklus I dipertemuan I dan II sebesar 67,5%. Sedangkan pada siklus

⁶⁰ Rohani, Ahmad, *Pengolaan Pembelajaran (Sebuah Pengantar Menuju Pendidik Professional)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hlm. 45.

⁶¹ Agus Kirno Budyanto, *SINTAK 45 Model Pembelajaran dan Students Centered Learning (SCM)*, (Malang: UMM Press, 2016) Hlm. 102.

⁶² Andea Nurlailah, *Penerapan Metode Pembelajaran Visual, Auditorial dan Kinestetik untuk Meningkatkan Belajar Siswa Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Kampus Sumedang, 2016) Hlm. 01.

II dipertemuan I dan II skor yang diperoleh aktivitas mengajar pendidik sebesar 87,5% dengan kategori terlaksana baik. Peningkatan kategori terhadap aktivitas pendidik dari siklus I dan II sebesar 20%. Meningkatnya jumlah tersebut dikarenakan perbaikan dan perencanaan yang lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab pendidik dalam merencanakan pembelajaran serta menambah kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dan berkembang, sebagaimana yang dikemukakan Hamalik adalah merencanakan dan menuntut peserta didik melakukan kegiatan.⁶³ Pendidik harus membimbing peserta didik agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi. Menurut Hamruni metode ini memungkinkan untuk memberikan informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang pernah diberikan kepada peserta didik yang dipilih. Meskipun, sebenarnya memberikan pelajaran yang telah disiapkan dengan baik, hal ini mengesankan pada peserta didik lain bahwa pendidik hanya mengerjakan sesi tanya jawab.⁶⁴

3. Hasil belajar peserta didik

Hasil analisis terhadap hasil tes evaluasi belajar peserta didik menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I

⁶³Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Bumi Aksara, 2011), Hlm. 35

⁶⁴Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta:Insan Madani, 2010), hlm.179.

hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 66. Sedangkan ketuntasan klasikalnya yakni 40%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dengan memperoleh nilai rata-rata 90 dan ketuntasan klasikalnya yakni 90%. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 50%. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus II ini telah melampaui standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

Analisis data diatas menunjukkan bahwa skor dari siklus I ke siklus II baik pada aktivitas peserta didik, aktivitas mengajar pendidik, dan hasil tes evaluasi IPA mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi tersebut karena beberapa alasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bahan refleksi yang menjadi dasar pendidik melakukan perbaikan pembelajaran terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus I. Perbaikan-perbaikan dilakukan dengan lebih maksimal lagi ketika melaksanakan proses pembelajaran.
2. Peran dan tanggung jawab pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif lebih baik dari siklus sebelumnya karena melakukan refleksi pada pembelajaran.
3. Memberikan semangat kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti dan menerima pelajaran seperti memberikan *reward* kepada peserta didik.

4. Pendidik berhasil membuat intraksi antara pendidik dan peserta didik lebih baik dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*.

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga tidak terlepas dari penerapan metode *planted questions* yang digunakan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan metode *planted questions* yang merupakan salah metode pembelajaran aktif yang lebih mengedepankan kepada aktivitas peserta didik dalam mencari, menjawab, bertanya, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah strategi atau metode pertanyaan rekayasa pendidik. Dalam metode ini, hal yang dirancang untuk tercapai peserta didik yaitu melakukan aktivitas berpikir, kepercayaan diri, meyenangkan, dan keberanian mengutarakan pendapat.

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Intan Pratama Wulandari, penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *planted questions* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran IPS.⁶⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat Nirmawati Maharuju juga melakukan penelitian dengan

⁶⁵Intan Pratama Wulandari, *Peningkatan Hasil dan Aktivitas Belajar IPS melalui Startegi Planted Questions pada Siswa Kelas V SDN Ngaglik, Sambu, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, Jurnal Pendidikan* (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013), hlm. 2.

menggunakan metode yang sama namun berbeda pada variabel terikatnya. Dalam penelitian tersebut, metode *planted questions* terbukti efektif diterapkan pada muatan pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SDN Motilango yang ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas belajar peserta didik.⁶⁶ Keaktifan peserta didik dalam bertanya dan keberanian mengutarakan pendapat menjadi hal penting dalam penerapan metode *planted questions* dan dalam penelitian ini metode *planted questions* ini sangat cocok karena mengaktifkan peserta didik dalam muatan pelajaran IPA khususnya. Dengan demikian metode pembelajaran ini akan dapat lebih menarik dan aktif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada muatan pelajaran IPA.

Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁶Nirmawati Maharaju, *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa melalui Metode Planted Questions pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas V SDN 2 Mootilango*, jurnal pendidikan (Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo 2014), hlm.1.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tindakan kelas dan pengamatan pada siklus I dan siklus II, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif tipe *planted questions* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran IPA pada materi proses pembentukan tanah dan sifat-sifat cahaya.

Untuk hasil evaluasi rata-rata siklus I adalah 66 dengan persentase ketuntasan klasikal 40%. Sedangkan hasil evaluasi rata-rata siklus II adalah 90 dengan persentase ketuntasan klasikal 90%. Ini berarti telah mencapai target ketuntasan klasikal yang ideal yaitu 85%. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 50%.

Peningkatan juga dapat diketahui dari hasil lembar observasi aktifitas peserta didik yang pada siklus I sebesar 57,5% dengan kategori kurang aktif dan meningkat pada siklus II menjadi 92,5% dan dikategorikan sangat aktif. Peningkatan dari siklus I ke siklus II aktifitas peserta didik sebesar 35%. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I yaitu 67,5% dengan kategori terlaksana cukup baik dan meningkat pada siklus II menjadi 87,5% dan dikategorikan terlaksana baik. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh maka untuk diperbaiki pembelajaran IPA dengan menggunakan *planted questions*, sehingga peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran yang telah ada.
2. Bagi pendidik diharapkan melakukan inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan kemampuan peserta didik. Pendidik dapat mengembangkan metode yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang membuat pembelajaran efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan metode pembelajaran akan lebih menarik akan membantu peserta didik dalam belajar dan memahami materi, salah satunya dengan menggunakan metode *planted questions*.
3. Kepada kepala sekolah disarankan agar memfasilitasi pendidik untuk dapat menggunakan beragam metode pembelajaran agar hasil belajar peserta didik lebih optimal.
4. Bagi pembaca yang lain kiranya penelitian ini menjadi acuan agar menghasilkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kirno Budyanto, *SINTAK 45 Model Pembelajaran dan Students Centered Learning (SCM)*. Malang: UMM Press, 2016.
- Agus Suprijono, *Cooperative leArning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Andea Nurlailah, "Penerapan Metode Pembelajaran Visual, Auditorial dan Kinestetik untuk Meningkatkan Belajar Siswa Sekolah Dasar". Sumedang: UPI Kampus Sumedang, 2016.
- Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Sokses Offset, 2009.
- Anton M. Moeliono, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2012.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015.
- Bahtiar, *Strategi Mengajar Sains (IPA)*. Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2015.
- Baiq Muliati "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Metode Realistic Mtematic Education (RME) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III Al-Badriyah Lombok Timur Tahun Pelajaan 2015/2016. *Skripsi*, FITK IAIN Mataram, 2015.
- Bloom, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelayar, 2014.
- Daryanto, *Belajar dan mengajar*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

- Emi Kusuma Pratiwi, Peningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Planted Questions dengan Bantuan Alat Peraga pada Materi Persegi Panjang dan Persegi pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2015.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Bumi Aksara, 2011.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran* Yogyakarta:Insan Madani, 2010.
- Hamzah B. Uno & Satria Koni , *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif CTSD*. Yogyakarta, 2002.
- Intan Pratama Wulandari, Peningkatan Hasil dan Aktivitas Belajar IPS melalui Startegi Planted Questions pada Siswa Kelas V SDN Ngaglik, Sambi, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.
- Ismail Sm, *Strategi Pembelajaran PAI Berbasis PAIKEM, (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Khodijah, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta:indeks, 2010.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset, 2011.
- Nirmawati Maharuju, Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa melalui Metode Planted Questions pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan di Kelas V SDN 2 Mootilango, *Jurnal pendidikan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo 2014.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Rohani, Ahmad, *Pengolaan Pembelajaran (Sebuah Pengantar Menuju Pendidik Professional)*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.

- Sukanda dan Hamdani, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Saiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Tarmizi Taher, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam*. Jakarta: Sinar Baru, 2013.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Warni Djuwita, *Evaluasi Pembelajaran*. Mataram: Elhikam Press Lombok, 2012.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Zainal Aqib, *Guru Profesional dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia, 2003.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 01

**DATA NILAI ULANGAN HARIAN IPA PESERTA DIDIK KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama	Pilihan Ganda										Jumlah Skor	Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Yoga dimas saputra	B	B	B			B	B		B		6	60
2.	Ziadatul azkiya	B	B	B		B	B	B	B	B	B	9	90
3.	Baiq ulfa hidayati	B	B		B	B	B	B	B	B	B	9	90
4.	Elok	B	B	B			B	B	B		B	7	70
5.	Sapi'i ramdani	B	B		B	B		B			B	6	60
6.	Ramdan juanda	B	B		B			B	B	B	B	7	70
7.	Nia aulia	B	B		B			B	B		B	6	60
8.	Ilham sa'bani	B	B		B			B			B	5	50
9.	Riskayanti	B	B		B		B	B			B	6	60
10.	Puspa sariani	B	B			B	B				B	5	50

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

*Lampiran 02***Daftar Nama Peserta Didik Kelas V MI NW Dasan Bisa****Kecamatan Wanasaba Lombok Timur**

No.	Nama peserta didik	Jenis kelamin L/P
1	Yoga dimas saputra	L
2	Ziadatul azkiya	P
3	Baiq ulfa hidayati	P
4	Elok	P
5	Sapi'i ramdani	L
6	Ramdan juanda	L
7	Nia aulia	P
8	Ilham sa'bani	L
9	Riskayanti	P
10	Puspa sariani	P

M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 03**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : MI NW Dasan Bisa Wanasaba

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi : Proses pembentukan tanah karena pelapukan

Kelas/ Semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

7. memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar

- 7.1 mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Indikator

- 7.1.1 menyebutkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya
 7.1.2 menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya
 7.1.3 menyebutkan manfaat batuan
 7.1.4 menyebutkan jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah

I. Tujuan Pembelajaran

1. peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik, peserta didik dapat menyebutkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya dengan benar.

2. Peserta menyimak penjelasan dari pendidik, peserta didik dapat menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya dengan benar.
3. Peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik, peserta didik dapat menyebutkan manfaat batuan dengan benar.
4. Peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik, peserta didik dapat menyebutkan jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah dengan benar.

II. Materi Pelajaran

Proses pembentukan tanah

III. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*.

IV. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan pembuka

1. Berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran
2. Pendidik memeriksa kerapihan pakaian dan mencatat kehadiran peserta didik
3. Pendidik memotivasi peserta didik agar peserta didik bersemangat untuk belajar
4. Pendidik menyampaikan apersepsi
5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

1. Peserta didik diminta untuk membaca materi yang telah dibagikan di meja
2. Peserta didik menyimak pendidik tentang 3 jenis batuan berdasarkan pembentukannya
3. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya
4. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang manfaat batuan
5. Peserta dapat mencatat penjelasan pendidik dalam buku catatan
6. Pendidik membuka sesi tanya bagi peserta tentang materi yang belum dipahami
7. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan untuk bertanya tentang materi pelajaran
8. Peserta didik lain mendapat kesempatan untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan tersebut
9. Pendidik memberikan klarifikasi jawaban yang benar

c. Kegiatan penutup

1. Peserta membuat kesimpulan dengan bimbingan pendidik
2. Peserta didik mengerjakan tes
3. Pendidik memberikan pesan agar peserta selalu rajin belajar dan bersikap yang baik dimanapun berada

V. Alat/ Sumber Belajar

1. Alat pembelajaran

- Papan tulis (whiteboard)
- Spidol

2. Sumber Belajar

Haryanto. (2004). *Sains Jilid 5 untuk Kelas V*, Jakarta, Erlangga.

Halaman: 193-199

Azmiyawati, Choiril. (2008). *IPA Salingtemas untuk Kelas V SD/MI*.

Jakarta: pusat pembukuan, departemen pendidikan nasional.

Halaman: 125-130

VI. Penilaian

Teknik penilaian : tes tertulis

Bentuk instrumen : pilihan ganda

Skor : setiap jawaban benar diberi skor 1

Cara pemberian nilai

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = jumlah item soal yang dijawab benar

N = jumlah item soal pilihan ganda

VII. Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil apabila 85% dari jumlah peserta didik mendapat nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM yaitu 66.

Mengetahui,

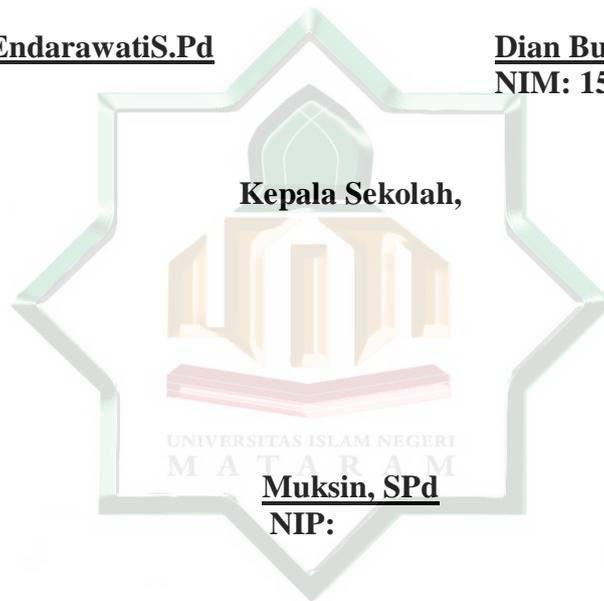
Wali Kelas,

Peneliti,

Baiq.EndarawatiS.Pd
NIP:

Dian Budiarni
NIM: 151149050

Kepala Sekolah,



Muhsin, SPd
NIP:

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 04**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PENDIDIK****PERTEMUAN I SIKLUS I****PETUNJUK:**

1. Berilah penilaian dengan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian skor

Berilah skor 4 apabila ada 4 deskriptor yang nampak

Berilah skor 3 apabila ada 3 deskriptor yang nampak

Berilah skor 2 apabila ada 2 deskriptor yang nampak

Berilah skor 1 apabila ada 1 deskriptor yang nampak

Berilah skor 0 apabila ada 0 deskriptor yang nampak

NO.	Aspek yang diamati		Kegiatan		Jumlah skor
	Indikator	Deskriptor	Tampak	Tidak nampak	
1.	Perencanaan /persiapan pelaksanaan pembelajaran	a. Pendidik menyapa peserta didik, memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	√		2
		b. Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengabsen kehadiran, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk untuk memulai kegiatan pembelajaran	√		

		c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu proses pembentukan tanah karena pelapukan		√	
		d. Bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari		√	
2.	Memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik	a. Memberikan motivasi kepada peserta didik		√	3
		b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
		c. Pendidik diam-diam memberikan kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan bagi peserta didik yang kurang aktif di kelas sesuai dengan materi yang akan dibahas	√		
		d. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan untuk bertanya	√		
3.	Menyampaikan materi pada peserta didik	a. Pendidik meminta peserta membaca materi yang sudah ada di atas meja selama 3 menit	√		3
		b. Pendidik menginformasikan bagi yang bertanya tentang materi akan mendapatkan point nilai	√		
		c. Pendidik menjelaskan		√	

		kembali secara garis besar materi yang akan dibahas			
		d. Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik	√		
4.	Kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	a. Pendidik membuka sesi tanya jawab sesuai materi pelajaran yang belum dipahami	√		2
		b. Pendidik meminta peserta didik untuk bertanya bagi yang belum pernah aktif bertanya dikelas		√	
		c. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan untuk bertanya tentang materi pelajaran	√		
		d. Pendidik memberikan klarifikasi jawaban yang benar		√	
5.	Penutup pembelajaran	a. Memberikan penguatan kepada peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan		√	3
		b. Menyimpulkan secara bersama-sama	√		
		c. Pendidik mengajak semua peserta didik berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	√		
		d. Pendidikan memberikan pesan	√		

		moral kepada peserta did			
Skor Total					13
Skor maksimal idel					20
Rata-rata persentase					65%
Kategori aktivitas mengajar pendidik					Terlaksana cukup baik

Wanasaba , 15 Januari 2020
Observer/ pengamat



Perpustakaan UIN Mataram

*Lampiran 05***LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK****PERTEMUAN 1 SIKLUS 1****PETUNJUK:**

1. Berilah penilaian dengan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian skor

Berilah skor 4 apabila ada 4 deskriptor yang nampak

Berilah skor 3 apabila ada 3 deskriptor yang nampak

Berilah skor 2 apabila ada 2 deskriptor yang nampak

Berilah skor 1 apabila ada 1 deskriptor yang nampak

Berilah skor 0 apabila ada 0 deskriptor yang nampak

NO.	Aspek yang diamati		Kegiatan		Jumlah skor
	Indikator	Deskriptor	Tampak	Tidak nampak	
1.	Kesiapan peserta didik menerima materi pelajaran	a. Masuk kelas tepat waktu, berdo'a dengan sungguh-sungguh	√		4
		b. Menyiapkan alat belajar	√		
		c. Menjawab pertanyaan dari pendidik tentang kesiapan belajar	√		
		d. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi diluar kelas selama pembelajaran berlangsung	√		
2.	Antusias peserta didik dalam	a. Memperhatikan penjelasan tentang materi		√	2

	mengikuti pembelajaran	pembelajaran		√	
		b. Menaati aturan yang telah disepakati ketika belajar		√	
		c. Mendengar informasi tentang materi yang akan dipelajari	√		
		d. Menjawab pertanyaan dari pendidik jika pendidik mengajukan pertanyaan	√		
3.	Aktivitas peserta didik dalam penerapan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	a. Peserta mengikuti aturan pendidik bagi siswa yang telah diberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai	√		1
		b. Antusias peserta didik membawakan peran sesuai dengan perintah pendidik sebelumnya		√	
		c. Peserta didik yang sudah diberikan kertas pertanyaan memperhatikan isyarat dari pendidik		√	
		d. Peserta didik mampu aktif bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung		√	
4.	Keaktifan peserta didik dalam	a. Bertanya kepada pendidik jika ada kesulitan		√	1

	bertanya	b. Berani menyampaikan pendapat		√	
		c. Peserta didik mengerjakan tes	√		
		d. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik		√	
5.	Intraksi peserta didik dan pendidik	a. Menjawab pertanyaan pendidik dengan benar	√		1
		b. Mengemukakan pendapat kepada pendidik tentang materi		√	
		c. Menanyakan materi yang belum dipahami kepada pendidik		√	
		d. Menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama dengan pendidik		√	
Skor Total					10
Skor maksimal ideal					20
Rata-rata persentase					50%
Kategori aktivitas belajar peserta didik					Kurang Aktif

Wanasaba , 15 Januari 2020
Observer/ pengamat

Peneliti

Lampiran 06**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PENDIDIK****PERTEMUAN 2 SIKLUS I****PETUNJUK:**

1. Berilah penilaian dengan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian skor

Berilah skor 4 apabila ada 4 deskriptor yang nampak

Berilah skor 3 apabila ada 3 deskriptor yang nampak

Berilah skor 2 apabila ada 2 deskriptor yang nampak

Berilah skor 1 apabila ada 1 deskriptor yang nampak

Berilah skor 0 apabila ada 0 deskriptor yang nampak

NO.	Aspek yang diamati		Kegiatan		Jumlah skor
	Indikator	Deskriptor	Tampak	Tidak nampak	
1.	Perencanaan /persiapan pelaksanaan pembelajaran	a. Pendidik menyapa peserta didik, memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	√		4
		b. Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengabsen kehadiran, memeriksa kerapiahan pakaian, posisi dan tempat duduk untuk memulai	√		

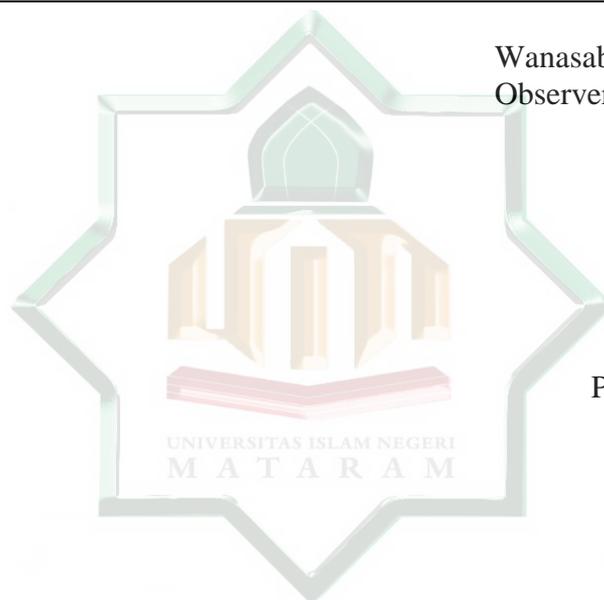
		kegiatan pembelajaran			
		c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu proses pembentukan tanah karena pelapukan	√		
		d. Bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari	√		
2.	Memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik	a. Memberikan motivasi kepada peserta didik	√		3
		b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
		c. Pendidik diam-diam memberikan kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan bagi peserta didik yang kurang aktif di kelas sesuai dengan materi yang akan dibahas	√		
		d. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan untuk bertanya	√		
3.	Menyampaikan materi pada peserta didik	a. Pendidik meminta peserta membaca materi yang sudah ada di atas meja selama 3 menit	√		3
		b. Pendidik menginformasikan bagi yang bertanya tentang materi	√		

		akan mendapatkan point nilai			
		c. Pendidik menjelaskan kembali secara garis besar materi yang akan dibahas	√		
		d. Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik		√	
4.	Kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	a. Pendidik membuka sesi tanya jawab sesuai materi pelajaran yang belum dipahami		√	2
		b. Pendidik meminta peserta didik untuk bertanya bagi yang belum pernah aktif bertanya dikelas	√		
		c. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan untuk bertanya tentang materi pelajaran	√		
		d. Pendidik memberikan klarifikasi jawaban yang benar		√	
5.	Penutup pembelajaran	a. Memberikan penguatan kepada peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan		√	2
		b. Menyimpulkan secara bersama-sama	√		
		c. Pendidik mengajak semua peserta didik berdoa (untuk mengakhiri	√		

		kegiatan pembelajaran).			
		d. Pendidikan memberikan pesan moral kepada peserta did		√	
Skor Total					14
Skor maksimal ideal					20
Rata-rata persentase					70%
Kategori aktivitas mengajar pendidik					Terlaksana cukup baik

Wanasaba, 20 Januari 2020

Observer/ pengamat



Peneliti

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 07**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK****PERTEMUAN 2 SIKLUS I****PETUNJUK:**

1. Berilah penilaian dengan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian skor

Berilah skor 4 apabila ada 4 deskriptor yang Nampak

Berilah skor 3 apabila ada 3 deskriptor yang nampak

Berilah skor 2 apabila ada 2 deskriptor yang nampak

Berilah skor 1 apabila ada 1 deskriptor yang nampak

Berilah skor 0 apabila ada 0 deskriptor yang nampak

NO.	Aspek yang diamati		Kegiatan		Jumlah skor
	Indikator	Deskriptor	Tampak	Tidak nampak	
1.	Kesiapan peserta didik menerima materi pelajaran	a. Masuk kelas tepat waktu, berdo'a dengan sungguh-sungguh	√		4
		b. Menyiapkan alat belajar	√		
		c. Menjawab pertanyaan dari pendidik tentang kesiapan belajar	√		
		d. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi diluar kelas selama pembelajaran berlangsung	√		
2.	Antusias peserta didik dalam mengikuti	a. Memperhatikan penjelasan tentang materi pembelajaran	√		2

	pembelajaran	b. Menaati aturan yang telah disepakati ketika belajar		√	
		c. Mendengar informasi tentang materi yang akan dipelajari	√		
		d. Menjawab pertanyaan dari pendidik jika pendidik mengajukan pertanyaan		√	
3.	Aktivitas peserta didik dalam penerapan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	a. Peserta mengikuti aturan pendidik bagi siswa yang telah diberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai	√		2
		b. Antusias peserta didik membawakan peran sesuai dengan perintah pendidik sebelumnya		√	
		c. Peserta didik yang sudah diberikan kertas pertanyaan memperhatikan isyarat dari pendidik		√	
		d. Peserta didik mampu aktif bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung	√		
4.	Keaktifan peserta didik dalam bertanya	a. Bertanya kepada pendidik jika ada kesulitan		√	1
		b. Berani menyampaikan pendapat		√	

		c. Peserta didik mengerjakan tes		√	
		d. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik	√		
5.	Intraksi peserta didik dan pendidik	a. Menjawab pertanyaan pendidik dengan benar			4
		b. Mengemukakan pendapat kepada pendidik tentang materi	√		
		c. Menanyakan materi yang belum dipahami kepada pendidik	√		
		d. Menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama dengan pendidik	√		
Skor Total					13
Skor maksimal ideal					20
Rata-rata persentase					65%
Kategori aktivitas belajar peserta didik					Cukup Aktif

Perpustakaan UIN Mekarani
Wanasaba , 20 Januari 2020
Observer/ pengamat

Peneliti

Lampiran 08**KISI-KISI TES HASIL PESERTA DIDIK SIKLUS I****Sekolah : MI NW Dasan Bisa Wanasaba****Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)****Kelas/semester : V /I****Materi : Proses pembentukan tanah karena pelapukan****Jumlah soal : 10 (sepuluh)****Bentuk soal : Pilihan ganda**

		C1	C2	C3	Nomor	Jumlah soal
7.1 mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan	7.1.1 menyebutkan jenis batuan berdasarkan cara pembentukannya				1, 2, 3	3
	7.1.2 menyebutkan contoh batuan berdasarkan cara pembentukannya				4,5	2
	7.1.3 menyebutkan manfaat batuan				6, 7, 8	3
	7.1.4 menyebutkan jenis pelapukan batuan yang membentuk tanah				9, 10	2

Keterangan:**C1 : pengetahuan****C2 : pemahaman****C3 : penerapan**

NAMA :

KELAS :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d!

1. Batuan yang berbentuk karena pembekuan magma dan lava adalah batuan...

a. Beku	c. Metamorf
b. Sedimen	d. kapur
2. Batuan yang terbentuk karena pengendapan adalah batuan...

a. Beku	c. Metamorf
b. Sedimen	d. kapur
3. Batuan yang berasal dari batuan sedimen dan batuan beku yang mengalami perubahan karena panas dan tekanan adalah batuan...

a. Beku	c. Metamorf
b. Sedimen	d. Kapur
4. Berdasarkan proses terbentuknya, batu genes dan batu marmer tergolong batuan

a. Beku	c. Endapan
b. Metamorf	d. Basal
5. Batu yang terbentuk dari pendinginan magma yang bergelembung-bergelembung gas adalah batu ...

a. Apung	c. Granit
----------	-----------

- b. Obsidian
d. Basal
6. Batu yang dimanfaatkan untuk campuran semen adalah batu ...
a. Apung
c. Serpih
b. Granit
d. Gamping
7. Batu yang digunakan untuk bahan bangunan adalah ...
a. Konglomerat dan marmer
c. Breksi dan kuarsa
b. Granit dan basal
d. Pasir dan obsidian
8. Pak Madi akan membuat patung, maka batu yang digunakan pak Madi adalah batu ...
a. Marmer
c. Breksi
b. serpih
d. Granit
9. Pelapukan kimia adalah pelapukan yang disebabkan oleh ...
b. suhu dan panas
c. Lumut dan abkteri
c. angin dan hujan
d. Oksigen dan uap air
10. Hujan yang dapat mengakibatkan kerusakan pada batuan adalah hujan ...
a. Es
c. Asam
b. Badai
d. Angin

Kunci jawaban instrumen penelitian

1. A
2. B
3. C
4. B

- 5. A
- 6. D
- 7. B
- 8. A
- 9. D
- 10. A

Pedoman pemberian skor

Jika jawaban benar diberi skor 1

Jika jawaban salah diberi skor 0

Cara pemberian nilai

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = jumlah item soal yang dijawab benar

N = jumlah item soal pilihan ganda.⁶⁷

Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁷Warni Djuwita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Mataram:Elhikam Press Lombok,2012), hlm. 67.

Lampiran 09

**DATA HASIL EVALUASI PESERTA DIDIK KELAS V SIKLUS I
ANALISIS SEMESTER II KELAS V (LIMA)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama	Pilihan Ganda										Jumlah Skor	KKM	Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Yoga dimas saputra	B	B	B			B	B		B	B	7	66	70
2.	Ziadatul azkiya	B	B	B		B	B	B	B		B	8	66	80
3.	Baiq ulfa hidayati	B	B		B	B	B	B	B	B	B	9	66	90
4.	Elok	B	B	B			B	B	B		B	7	66	70
5.	Sapi'i ramdani	B	B		B	B		B			B	6	66	60
6.	Ramdan juanda	B	B		B			B		B	B	6	66	60
7.	Nia aulia	B	B		B			B	B		B	6	66	60
8.	Ilham sa'bani	B	B		B			B			B	5	66	50
9.	Riskayanti	B	B		B			B	B		B	6	66	60
10.	Puspa sariani	B	B			B	B		B		B	6	66	60

Keterangan :

B = Benar

Perpustakaan UIN Mataram

*Lampiran 10***HASIL TES EVALUASI****SIKLUS 1**

No.	Nama peserta didik	Skor	Tuntas/tidak tuntas
1	Yoga dimas saputra	70	Tuntas
2	Ziadatul azkiya	80	Tuntas
3	Baiq ulfa hidayati	90	Tuntas
4	Elok	70	Tuntas
5	Sapi'i ramdani	60	Tidak tuntas
6	Ramdan juanda	60	Tidak tuntas
7	Nia aulia	60	Tidak tuntas
8	Ilham sa'bani	50	Tidak tuntas
9	Riskayanti	60	Tidak tuntas
10	Puspa sariani	60	Tidak tuntas
Jumlah nilai			660
Rata-rata kelas			66
Jumlah peserta didik yang tuntas			4
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			6
Ketuntasan klasikal			40%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 11**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MI NW Dasan Bisa Wanasaba

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi : Sifat-sifat cahaya

Kelas/ Semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

6. menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya atau model.

Kompetensi Dasar

- 6.1 mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

Indikator

- 6.1.1 menjelaskan macam-macam cahaya

- 6.1.2 menuliskan sumber-sumber cahaya

- 6.1.3 mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

VIII. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik, peserta didik dapat menyebutkan macam-macam cahaya
2. Melalui tanya jawab peserta didik dapat menuliskan 4 sumber cahaya
3. Melalui metode *planted questions* peserta didik dapat mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

IX. Materi Pelajaran

Sifat-sifat cahaya

1. Macam-macam cahaya
2. Sumber-sumber cahaya
3. Sifat-sifat cahaya (cahaya merambat lurus, cahaya dapat menembus benda bening, cahaya dapat dipantulkan, cahaya dapat dibiaskan)

X. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran aktif tipe *planted questions*.

XI. Kegiatan Pembelajaran**a. Kegiatan pembuka**

1. Berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran
2. Pendidik memeriksa kerapihan pakaian dan mencatat kehadiran peserta didik
3. Pendidik memotivasi peserta didik agar peserta didik bersemangat untuk belajar
4. Pendidik menyampaikan apersepsi
5. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

1. Peserta didik diminta untuk membaca materi yang telah dibagikan di meja
2. Peserta didik menyimak pendidik tentang macam-macam cahaya

3. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang sumber-sumber cahaya serta sifat-sifat cahaya.
 4. Peserta didik ditugaskan untuk melakukan percobaan tentang sifat-sifat cahaya sesuai intruksi pendidik
 5. Beberapa peserta didik melaporkan hasil pekerjaannya
 6. Pendidik membuka sesi tanya bagi peserta tentang materi yang belum dipahami
 7. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan untuk bertanya tentang materi pelajaran.
 8. Peserta didik lain mendapat kesempatan untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan tersebut
 9. Pendidik memberikan klarifikasi jawaban yang benar
- c. **Kegiatan penutup**
1. Peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan pendidik
 2. didik mengerjakan tes
 3. Pendidik memberikan pesan agar peserta selalu rajin belajar dan bersikap yang baik dimanapun berada

XII. Alat/ Sumber Belajar

1. Alat pembelajaran

- Papan tulis (whiteboard)
- Spidol

2. Sumber Belajar

Haryanto. (2004). *Sains Jilid 5 untuk Kelas V*, Jakarta, Erlangga.

Halaman: 210-223

Azmiyawati, Choiril. (2008). *IPA Salingtemas untuk Kelas V SD/MI*.

Jakarta: pusat pembukuan, departemen pendidikan nasional.

Halaman: 131-145

XIII. Penilaian

Teknik penilaian : tes tertulis

Bentuk instrumen : pilihan ganda

Skor : setiap jawaban benar diberi skor 1

Cara pemberian nilai

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = jumlah item soal yang dijawab benar

N = jumlah item soal pilihan ganda

XIV. Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil apabila 85% dari jumlah peserta didik mendapat nilai lebih dari atau sama dengan nilai KKM yaitu 66.

Mengetahui,

Wali Kelas,

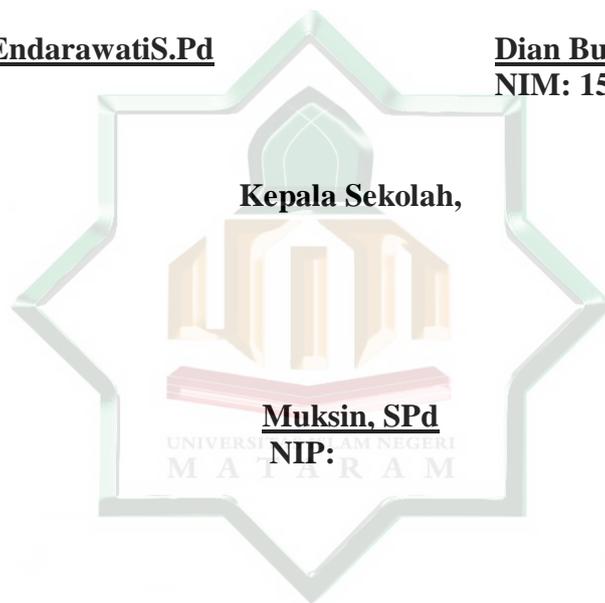
Peneliti,

Baiq.EndarawatiS.Pd
NIP:

Dian Budiarni
NIM: 151149050

Kepala Sekolah,

Muksin, SPd
NIP:



Perpustakaan UIN Mataram

*Lampiran 12***LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PENDIDIK****PERTEMUAN I SIKLUS II****PETUNJUK:**

1. Berilah penilaian dengan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian skor

Berilah skor 4 apabila ada 4 deskriptor yang nampak

Berilah skor 3 apabila ada 3 deskriptor yang nampak

Berilah skor 2 apabila ada 2 deskriptor yang nampak

Berilah skor 1 apabila ada 1 deskriptor yang nampak

Berilah skor 0 apabila ada 0 deskriptor yang nampak

NO.	Aspek yang diamati		Kegiatan		Jumlah skor
	Indikator	Deskriptor	Tampak	Tidak nampak	
1.	Perencanaan /persiapan pelaksanaan pembelajaran	a. Pendidik menyapa peserta didik, memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	√		3
		b. Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengabsen kehadiran, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk untuk memulai kegiatan	√		

		pembelajaran			
		c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu proses pembentukan tanah karena pelapukan	√		
		d. Bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari	√		
2.	Memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik	a. Memberikan motivasi kepada peserta didik	√		4
		b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
		c. Pendidik diam-diam memberikan kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan bagi peserta didik yang kurang aktif di kelas sesuai dengan materi yang akan dibahas	√		
		d. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan untuk bertanya	√		
3.	Menyampaikan materi pada peserta didik	a. Pendidik meminta peserta membaca materi yang sudah ada di atas meja selama 3 menit	√		3
		b. Pendidik menginformasikan bagi yang bertanya tentang materi akan mendapatkan point nilai	√		

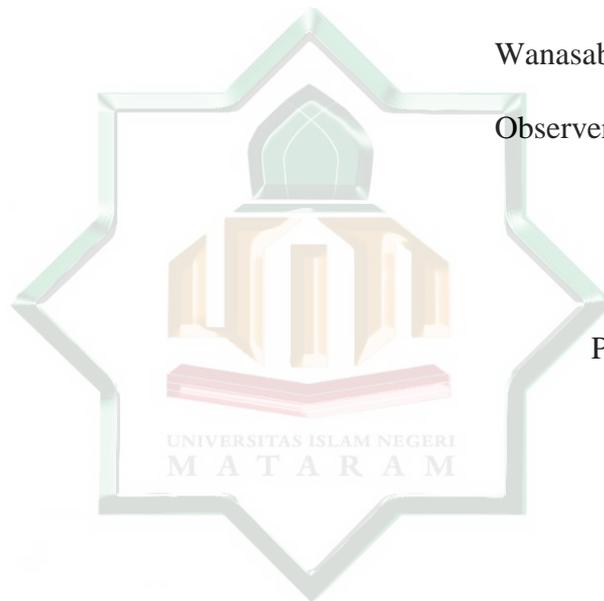
		c. Pendidik menjelaskan kembali secara garis besar materi yang akan dibahas	√		
		d. Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik	√		
4.	Kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	a. Pendidik membuka sesi tanya jawab sesuai materi pelajaran yang belum dipahami	√		3
		b. Pendidik meminta peserta didik untuk bertanya bagi yang belum pernah aktif bertanya dikelas	√		
		c. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan untuk bertanya tentang materi pelajaran	√		
		d. Pendidik memberikan klarifikasi jawaban yang benar	√		
5.	Penutup pembelajaran	a. Memberikan penguatan kepada peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan	√		4
		b. Menyimpulkan secara bersama-sama	√		
		c. Pendidik mengajak semua peserta didik berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	√		

		d. Pendidikan memberikan pesan moral kepada peserta did		√	
Skor Total					17
Skor maksimal ideal					20
Rata-rata persentase					85%
Kategori aktivitas mengajar pendidik					Terlaksana baik

Wanasaba , 3 Februari2020

Observer/ pengamat

Peneliti



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 13**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK****PERTEMUAN 1 SIKLUS II****PETUNJUK:**

1. Berilah penilaian dengan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian skor

Berilah skor 4 apabila ada 4 deskriptor yang nampak

Berilah skor 3 apabila ada 3 deskriptor yang nampak

Berilah skor 2 apabila ada 2 deskriptor yang nampak

Berilah skor 1 apabila ada 1 deskriptor yang nampak

Berilah skor 0 apabila ada 0 deskriptor yang nampak

NO.	Aspek yang diamati		Kegiatan		Jumlah skor
	Indikator	Deskriptor	Tampak	Tidak nampak	
1.	Kesiapan peserta didik menerima materi pelajaran	a. Masuk kelas tepat waktu, berdo'a dengan sungguh-sungguh	√		4
		b. Menyiapkan alat belajar	√		
		c. Menjawab pertanyaan dari pendidik tentang kesiapan belajar	√		
		d. Peserta didik tidak terpengaruh dengan situasi diluar kelas selama pembelajaran berlangsung	√		
2.	Antusias peserta didik dalam mengikuti	a. Memperhatikan penjelasan tentang materi pembelajaran	√		3

	pembelajaran	b. Menaati aturan yang telah disepakati ketika belajar	√		
		c. Mendengar informasi tentang materi yang akan dipelajari	√		
		d. Menjawab pertanyaan dari pendidik jika pendidik mengajukan pertanyaan		√	
3.	Aktivitas peserta didik dalam penerapan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	a. Peserta mengikuti aturan pendidik bagi siswa yang telah diberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai	√		4
		b. Antusias peserta didik membawakan peran sesuai dengan perintah pendidik sebelumnya	√		
		c. Peserta didik yang sudah diberikan kertas pertanyaan memperhatikan isyarat dari pendidik	√		
		d. Peserta didik mampu aktif bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung	√		
4.	Keaktifan peserta didik dalam bertanya	a. Bertanya kepada pendidik jika ada kesulitan	√		4
		b. Berani menyampaikan pendapat	√		

		c. Peserta didik mengerjakan tes	√		
		d. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik	√		
5.	Intraksi peserta didik dan pendidik	a. Menjawab pertanyaan pendidik dengan benar	√		3
		b. Mengemukakan pendapat kepada pendidik tentang materi	√		
		c. Menanyakan materi yang belum dipahami kepada pendidik	√		
		d. Menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama dengan pendidik		√	
Skor Total					18
Skor maksimal ideal					20
Rata-rata persentase					90%
Kategori aktivitas belajar peserta didik					sangat aktif

Perpustakaan UIN Mataram Wanasaba, 3 Februari 2020
Observer/ pengamat

Peneliti

Lampiran 14**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PENDIDIK****PERTEMUAN 2 SIKLUS II****PETUNJUK:**

1. Berilah penilaian dengan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian skor

Berilah skor 4 apabila ada 4 deskriptor yang nampak

Berilah skor 3 apabila ada 3 deskriptor yang nampak

Berilah skor 2 apabila ada 2 deskriptor yang nampak

Berilah skor 1 apabila ada 1 deskriptor yang nampak

Berilah skor 0 apabila ada 0 deskriptor yang nampak

NO.	Aspek yang diamati		Kegiatan		Jumlah skor
	Indikator	Deskriptor	Tampak	Tidak nampak	
1.	Perencanaan /persiapan pelaksanaan pembelajaran	a. Pendidik menyapa peserta didik, memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	√		3
		b. Pendidik mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengabsen kehadiran, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk untuk memulai kegiatan	√		

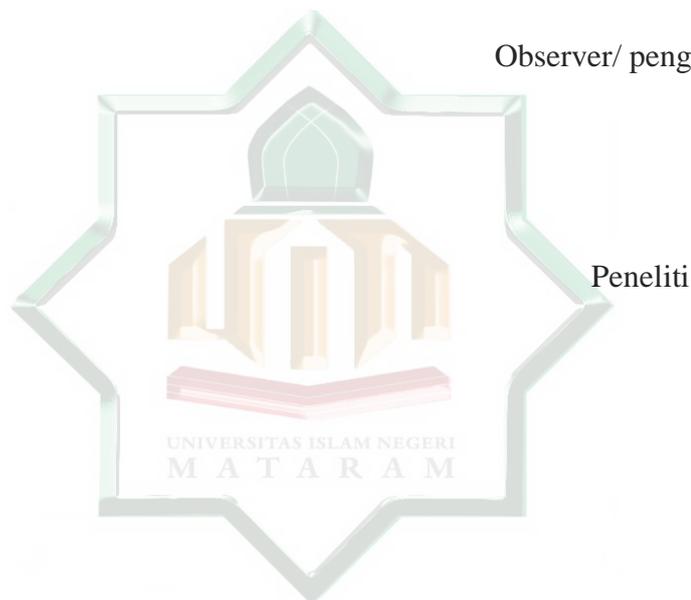
		pembelajaran			
		c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu proses pembentukan tanah karena pelapukan	√		
		d. Bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari	√		
2.	Memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik	a. Memberikan motivasi kepada peserta didik	√		4
		b. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
		c. Pendidik diam-diam memberikan kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan bagi peserta didik yang kurang aktif di kelas sesuai dengan materi yang akan dibahas	√		
		d. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan untuk bertanya	√		
3.	Menyampaikan materi pada peserta didik	a. Pendidik meminta peserta membaca materi yang sudah ada di atas meja selama 3 menit	√		3
		b. Pendidik menginformasikan bagi yang bertanya tentang materi akan mendapatkan point nilai	√		

		c. Pendidik menjelaskan kembali secara garis besar materi yang akan dibahas	√		
		d. Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik	√		
4.	Kegiatan tanya jawab dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	a. Pendidik membuka sesi tanya jawab sesuai materi pelajaran yang belum dipahami	√		4
		b. Pendidik meminta peserta didik untuk bertanya bagi yang belum pernah aktif bertanya dikelas	√		
		c. Pendidik memberikan isyarat bagi peserta didik yang sudah ditentukan untuk bertanya tentang materi pelajaran	√		
		d. Pendidik memberikan klarifikasi jawaban yang benar	√		
5.	Penutup pembelajaran	a. Memberikan penguatan kepada peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan	√		4
		b. Menyimpulkan secara bersama-sama	√		
		c. Pendidik mengajak semua peserta didik berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	√		

	d. Pendidikan memberikan pesan moral kepada peserta did	√		
Skor Total				18
Skor maksimal ideal				20
Rata-rata persentase				90%
Kategori aktivitas mengajar pendidik				Terlaksana baik

Wanasaba , 10 Februari 2020

Observer/ pengamat



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 15**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK****PERTEMUAN 2 SIKLUS II****PETUNJUK:**

1. Berilah penilaian dengan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian skor

Berilah skor 4 apabila ada 4 deskriptor yang nampak

Berilah skor 3 apabila ada 3 deskriptor yang nampak

Berilah skor 2 apabila ada 2 deskriptor yang nampak

Berilah skor 1 apabila ada 1 deskriptor yang nampak

Berilah skor 0 apabila ada 0 deskriptor yang nampak

NO.	Aspek yang diamati		Kegiatan		Jumlah skor
	Indikator	Deskriptor	Tampak	Tidak nampak	
1.	Kesiapan peserta didik menerima materi pelajaran	a. Masuk kelas tepat waktu, berdo'a dengan sungguh-sungguh	√		4
		b. Menyiapkan alat belajar	√		
		c. Menjawab pertanyaan dari pendidik tentang kesiapan belajar	√		
		d. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi diluar kelas selama pembelajaran berlangsung	√		
2.	Antusias peserta didik dalam mengikuti	a. Memperhatikan penjelasan tentang materi pembelajaran	√		3

	pembelajaran	b. Menaati aturan yang telah disepakati ketika belajar	√		
		c. Mendengar informasi tentang materi yang akan dipelajari	√		
		d. Menjawab pertanyaan dari pendidik jika pendidik mengajukan pertanyaan	√		
3.	Aktivitas peserta didik dalam penerapan metode pembelajaran aktif tipe <i>planted questions</i>	a. Peserta mengikuti aturan pendidik bagi siswa yang telah diberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai	√		4
		b. Antusias peserta didik membawakan peran sesuai dengan perintah pendidik sebelumnya	√		
		c. Peserta didik yang sudah diberikan kertas pertanyaan memperhatikan isyarat dari pendidik	√		
		d. Peserta didik mampu aktif bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung	√		
4.	Keaktifan peserta didik dalam bertanya	a. Bertanya kepada pendidik jika ada kesulitan	√		4
		b. Berani menyampaikan pendapat	√		

		c. Peserta didik mengerjakan tes	√		
		d. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik	√		
5.	Intraksi peserta didik dan pendidik	a. Menjawab pertanyaan pendidik dengan benar	√		3
		b. Mengemukakan pendapat kepada pendidik tentang materi	√		
		c. Menanyakan materi yang belum dipahami kepada pendidik	√		
		d. Menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama dengan pendidik	√		
Skor Total					19
Skor maksimal ideal					20
Rata-rata Persentase					95%
Kategori aktivitas belajar peserta didik					Sangat aktif

Perpustakaan UIN Mataram Wanasaba , 10 Februari 2020

Observer/ pengamat

Peneliti

Lampiran 16**KISI-KISI TES HASIL PESERTA DIDIK SIKLUS II****Sekolah : MI NW Dasan Bisa Wanasaba****Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)****Kelas/semester : V /I****Materi : Proses pembentukan tanah karena pelapukan****Jumlah soal : 10 (sepuluh)****Bentuk soal : Pilihan ganda**

		C1	C2	C3	Nomor	Jumlah soal
6.1 mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	6.1.1 menjelaskan macam-macam cahaya				5, 6, 10	3
	6.1.2 menuliskan sumber-sumber cahaya				1, 9	2
	6.1.3 mendeskripsikan sifat-sifat cahaya				2, 3, 4, 7, 8	5

Keterangan:**C1 : pengetahuan****C2 : pemahaman****C3 : penerapan**

NAMA :

KELAS :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d!

11. Definisi sumber cahaya adalah...

- c. Benda-benda yang dapat memantulkan cahaya
- d. Benda-benda yang dapat membiaskan cahaya
- e. Benda-benda yang dapat memancarkan cahaya
- f. Benda-benda yang dapat menyerap cahaya

12. Pernyataan yang salah mengenai sifat-sifat cahaya adalah...

- c. Merupakan gelombang transversal
- d. Merupakan gelombang longitudinal
- e. Dipancarkan dalam bentuk radiasi
- f. Dapat mengalami interferensi, difraksi, dan polarisasi

13. Sifat-sifat bayangan yang dibentuk oleh cermin datar adalah...

- c. Maya, tegak, simetri
- d. Maya, tegak, diperbesar
- e. Maya, tegak, diperkecil
- f. Nyata, tegak, simetri

14. Cermin konveks disebut juga dengan cermin

- c. Cekung
- d. cembung
- c. datar
- d. lengkung

15. Benda yang tidak dapat ditembus cahaya disebut benda...

- c. Keras
- d. Gelap
- c. Kasar
- d. Padat

16. Pemantulan cahaya yang terjadi pada permukaan yang rata adalah pemantulan..

- c. Teratur
- d. Searah
- c. Tidak teratur
- d. Tidak terarah

17. Contoh penggunaan cermin cekung adalah pada alat...

- c. Spion mobil
- d. Kaca rias
- c. Senter
- d. Kaca jendela

18. Supaya kita bisa melihat sebuah benda maka kita memerlukan...

- c. Cahaya
- d. Suara
- c. Panas
- d. Gerak

19. Berikut ini adalah termasuk sumber-sumber cahaya, kecuali...

- d. Lilin
- e. Matahari
- c. Batu
- d. Lampu

20. Benda yang dapat ditembus cahaya disebut...

- c. Benda bening
- d. Benda gelap
- c. Benda keruh
- d. Benda coklat

Kunci jawaban instrumen penelitian

11. C

12. B

13. A

14. A

15. B

16. A

17. C

18. A

19. C

20. A

Pedoman pemberian skor

Jika jawaban benar diberi skor 1

Jika jawaban salah diberi skor 0

Cara pemberian nilai

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = jumlah item soal yang dijawab benar

N = jumlah item soal pilihan ganda.⁶⁸

⁶⁸Warni Djuwita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Mataram:Elhikam Press Lombok,2012), hlm. 67.

Lampiran 17

DATA HASIL EVALUASI PESERTA DIDIK KELAS V SIKLUS II
ANALISIS SEMESTER II KELAS V (LIMA)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama	Pilhan Ganda										jumlah Skor	KKM	Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Yoga dimas saputra	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	10	66	100
2.	Ziadatul azkiya	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	10	66	100
3.	Baiq ulfa hidayati	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	10	66	100
4.	Elok	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	10	66	100
5.	Sapi'i ramdani	B	B	B	B	B		B	B	B	B	9	66	90
6.	Ramdan juanda	B	B		B	B	B	B	B	B	B	9	66	90
7.	Nia aulia	B	B	B	B		B	B	B	B	B	9	66	90
8.	Ilham sa'bani	B	B		B			B	B	B	B	7	66	70
9.	Riskayanti	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	10	66	100
10.	Puspa sariani	B	B			B	B		B		B	6	66	60

Keterangan :

B = Benar

*Lampiran 18***HASIL TES EVALUASI****SIKLUS II**

No.	Nama peserta didik	Nilai	Tuntas/tidak tuntas
1	Yoga dimas saputra	100	Tuntas
2	Ziadatul azkiya	100	Tuntas
3	Baiq ulfa hidayati	100	Tuntas
4	Elok	100	Tuntas
5	Sapi'i ramdani	90	Tuntas
6	Ramdan juanda	90	Tuntas
7	Nia aulia	90	Tuntas
8	Ilham sa'bani	70	Tuntas
9	Riskayanti	100	Tuntas
10	Puspa sariani	60	Tidak tuntas
Jumlah nilai		900	
Rata-rata kelas		90	
Jumlah peserta didik yang tuntas		9	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas		1	
Ketuntasan klasikal		90%	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
 Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>
M A T A R A M kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1441 / XII / R / BKBDN / 2019

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian.
 - b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 920/Un. 12/FTK/PP.00.9/12/2019 Tanggal : 16 Desember 2019 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang:**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **DIAN BUDIARNI**
 Alamat : Jorong Lauk RT.004/RW.000 Kel./Desa Wanasaba Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur No. Identitas 5203146204960001 No. Telp. 087716243820
 Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PGM
 Bidang/Judul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE PLANTED QUESTIONS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V DI MI NW DASAN BISA KECAMATAN WANASABA LOMBOK TIMUR**
 Lokasi : MI NW Dasan Bisa Wanasaba Lotim
 Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang
 Lamanya : Desember 2019 Januari 2020
 Status Penelitian : Baru
1. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. **Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.**

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 26 Desember 2019
 An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
 POLITIK PROVINSI NTB
 Sekretaris,


Drs. H. KATARUDDIN, MH
 NIP. 19611231 198503 1 175

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Mataram;
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat
4. Kepala Sekolah MI NW Dasan Bisa Wanasaba di Tempat
5. Yang Bersangkutan
6. arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 920/Un.12/FTK/PP.00.9/12/2019 Mataram, 16 Desember 2019
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dian Budiarni
NIM : 151149050
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MI NW Dasan Bisa Kec. Wanasaba Lombok Timur
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Planted Questions Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di MI NW Dasan Bisa Kec. Wanasaba Kab. Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Alamat : Jln. DR Cipto Mangunkusumo No: 5 ☎ (0376) 21452 - 22 779 Kode Pos: 83612

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/ 09 /KBPDN/2020

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dasar

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang pedoman penertiban Rekomendasi penelitian.
- b. Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTB Nomor : 070/1441/XII/R/BKBDN/2019.

Perihal : rekomendasi Penelitian maka dengan ini memberikan Rekomendasi / ijin penelitian kepada :

Nama : **DIAN BUDIARNI**
 Alamat : Jorong Lauk RT.004/RW.000 Kel./Desa Wanasaba Kec.Wanasaba, Kab. Lombok Timur
 No. Identitas 5203146204960001 No. Telp.087716243820
 Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PGM
 Bidang /Judul : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE PLANTED QUESTION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V DI MI NW DASAN BISA KECAMATAN WANASABA LOMBOK TIMUR**
 Lokasi : MI NW Dasan Bisa Wanasaba
 Lamanya Penelitian : 1 Bulan
 Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
 Status Penelitian : Baru

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian agar melapor kedatangan Kepada Bupati atau pejabat yang ditunjuk;
2. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan di cabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
3. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang di lakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
5. Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Timur, melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Lombok Timur.

Demikian Rekomendasi / Ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wabillahaufiq Walhidayah
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Selong, 10 Januari 2020

An. KEPALA BAKESBANG PODAGRI
 KABUPATEN LOMBOK TIMUR
 SEKRETARIS



TEMBUSAN :

1. Bupati Lombok Timur Kab. Lombok Timur di- Selong;
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di- Selong;
3. Pertiagal.